

**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA DAN  
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH(Studi Kasus  
Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh:**

**ELI SYAHFITRI  
NIM. 18 402 00103**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA DAN  
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH(Studi Kasus  
Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh:**

**ELI SYAHFITRI  
NIM. 18 402 00103**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA DAN  
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH(Studi Kasus  
Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh:**

**ELI SYAHFITRI  
NIM. 18 402 00103**

**PEMBIMBING I**



**Windari, S.E., M.A.  
NIP. 198305102015032003**

**PEMBIMBING II**



**Zulaila Matondang, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2017058302**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal : Skripsi  
a.n **ELI SYAHFITRI**

Padangsidempuan, 19 Maret 2024

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ELI SYAHFITRI** yang berjudul "**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Windari, S.E., M.A.**  
**NIP. 198305102015032003**

**PEMBIMBING II**



**Zulalika Matondang, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eli Syahfitri  
NIM : 18 402 00103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Maret 2024  
Saya yang Menyatakan,



**ELI SYAHFITRI**  
**NIM. 18 402 00103**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

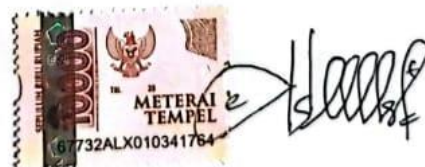
Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.  
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eli Syahfitri  
NIM : 18 402 00103  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 19 Maret 2024  
Yang menyatakan,



**ELI SYAHFITRI**  
**NIM. 18 402 00103**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Eli Syahfitri  
**NIM** : 1840200103  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

**Ketua**

  
**Dr. Rukiah, M. Si**  
**NIDN.2024037601**

  
**Dr. Rukiah, M. Si**  
**NIDN.2024037601**

  
**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si**  
**NIDN.2007016301**

**Sekretaris**

  
**Windari, SE., MA**  
**NIDN.2010058301**

**Anggota**

  
**Windari, SE., MA**  
**NIDN.2010058301**

  
**Dr. Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIDN. 2026067402**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis / 28 Maret 2024  
**Pukul** : 11.00 Sampai Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 70 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3.54  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA  
DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan  
Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

**NAMA : ELI SYAHFITRI**

**NIM : 18 40 200103**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Juli 2024

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Eli Syahfitri**  
**NIM : 18 402 00103**  
**Judul : PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Perusahaan adalah organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan menggunakan laba yang diperolehnya untuk membiayai kegiatan operasionalnya seperti untuk membayar hutang dan diajdiikan sebagai modal. Pihak manajemen perusahaan harus mengelola modal kerja dan penjualan secara produktif dan maksimal sehingga menghasilkan laba usaha yang diharapkan, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar dibursa efek indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini berjumlah 30 perusahaan hotel, restoran dan pariwisata dan sampel penelitian ini sebanyak 16 yang diperoleh dari menggunakan metode *purposive samplings* selama 5 tahun sehingga jumlah sampel sebanyak 80 data pengamatan. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan estimasi *rando effect model* yang uji menggunakan Eviews versi 12. Hasil ini menunjukkan bahwa pertama, total hutang berpengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan perusahaan, hal ini bahwa total hutang menjadi salah satu dalam meningkatnya atau menurunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Kedua, modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan, hal ini berarti modal kerja merupakan dana yang telah digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan untuk memperoleh laba bersih. Ketiga, penjualan tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, hal ini berarti bahwa besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan. Keempat, total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

**Kata Kunci: Laba Bersih, Total Hutang, Modal Kerja, Penjualan**

## **ABSTRACT**

**Nama** : Eli Syahfitri  
**Reg. Number** : 18 402 00103  
**Title** : **THE EFFECT OF TOTAL DEBT, WORKING CAPITAL AND SALES ON NET INCOME (Case Study of Hotel, Restaurant and Tourism Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange)**

*An enterprise is an organisation that operates with the aim of making a profit. Enterprises use the profits they earn to finance their operational activities such as to pay debts and be used as capital. Corporate management must manage working capital and sales productively and maximally so as to generate the expected operating profit, therefore this study aims to determine the effect of total debt, working capital and sales on net income in hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesian stock exchange. This research is a study that uses secondary data in the form of annual reports accessed through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). There were 30 hotels, restaurants and tourism companies. The sample of this research was 16 which were obtained from using the purposive sampling method for 5 years so that the total sample was 80 observation data. The technical data analysis used was panel data regression analysis with the random effect model estimation which is tested using E-views version 12. The results showed that first, total debt has a negative effect on the company's net profit, this means that total debt becomes one of the increases or decreases in net profit generated by the company each year, second, working capital has a significant positive effect on net profit, third, sales have no effect on the company's profit, this means that the size of the net profit earned by the company in a certain period is not influenced by the size of the level of sales successfully carried out by the company, and fourth, total debt, working capital and sales affect the company's net profit.*

**Keywords:** *Net Income, Total Debt, Working Capital, Sales*

## خلاصة البحث

الاسم : إيليشاه فطري  
رقم التسجيل : ٣٠١٠٠٢٠٤٨١ :  
عنوان البحث : التأثير الإجمالي للدين ورأس المال العامل للمبيعات على البورصة ي على الصافي (دراسة حالة لشركة لفنادق والمطاعم والسياحة فالمدرجة في البورصة الإندونيسية)

كانت الشركة هي من المنظمات التي تعمل بمهدف تحقيق الأرباح. وتستخدم الشركة الأرباح التي تحققها لتمويل أنشطتها التشغيلية، مثل سداد الديون واستخدامها كرأس المال. يجب على إدارة الشركة إدارة رأس المال العامل والمبيعات بالشكل المنتج والأمثل لتحقيق الربح التجاري المتوقع، ولذلك يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير إجمالي الدين ورأس المال العامل والمبيعات على صافي الربح في شركات الفنادق والمطاعم والسياحة المدرجة في البورصة الإندونيسية. يستخدم هذا البحث البيانات الثانوية في شكل تقارير سنوية يمكن الوصول إليها عبر [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). تكون مجتمع هذه الدراسة من ٣٠ شركة فنادق ومطاعم وسياحة وكانت عينة هذه الدراسة ١٦ والتي تم الحصول عليها باستخدام طريقة العينة القصدية لمدة ٥ سنوات بحيث بلغ مجموع العينة ٨٠ بيانات ملاحظة. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل انحدار بيانات اللوحة مع تقدير نموذج التأثير العشوائي الذي تم اختياره باستخدام الإصدار ١٢ من إيفويز (Eviews). تظهر هذه النتائج أولاً، أن إجمالي الدين له تأثير سلبي على صافي ربح الشركة، وهذا يعني أن إجمالي الدين هو أحد العوامل التي تزيد أو تنقص صافي الربح الذي تحققه الشركة كل عام. ثانياً، رأس المال العامل له تأثير إيجابي على صافي ربح الشركة، وهذا يعني أن رأس المال العامل هو الأموال التي تم استخدامها لتمويل الأنشطة التشغيلية للشركة للحصول على صافي الربح. ثالثاً: ليس للمبيعات أي تأثير على أرباح الشركة، وهذا يعني أن حجم صافي الربح الذي تحصل عليه الشركة في فترة معينة لا يتأثر بحجم المبيعات التي تقوم بها الشركة. رابعاً، يؤثر إجمالي الدين ورأس المال العامل والمبيعات على صافي ربح الشركة.

الكلمات المفتاحية: صافي الربح، إجمالي الدين، رأس المال العامل، المبيعات.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak

- Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
  4. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S. Pd., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
  5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Alm. Abdul Somad Dan Ibunda tercinta Sayati) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudari saya Annisatul Fitri S.Kom, Yusri, Muammar AlFaridz, S.T, Rahma Yanti, Rey Naldi, Hambali S.Kom., M.kom, Yusniar S.Pd, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi perhatian dan nasehat-nasehat penuh kepada peneliti dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. yang sudah banyak berkorban baik tenaga, materi dan yang selalu mejadi support system terbaik selama studi, dukungan penuh yang tiada henti sampai akhirnya peneliti selesai menyelesaikan studi ini, semoga sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

9. Serta teman-teman seperjuangan di Program Ekonomi Syariah Satu Mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan sumbangan dan pikirannya untuk menyelesaikan penelitian ini, Saripah Aini Lubis S.E, Laili Syahirah Harahap S.E, Devi Paradilla Sari S.E, dan Susilawati S.E, Patini Ayu Aringga S.E, Suci Ramadhani S.E, Novika Daniati S,E teman-teman seperjuangan khususnya kos biru yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal'alam.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan 19 Maret 2024  
Peneliti,

**ELI SYAHFITRI**  
**NIM. 18 402 00103**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif       | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba         | B                  | Be                          |
| ت          | Ta         | T                  | Te                          |
| ث          | ša         | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim        | J                  | Je                          |
| ح          | ḥa         | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha        | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal        | D                  | De                          |
| ذ          | zal        | z                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra         | R                  | Er                          |
| ز          | Zai        | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin        | S                  | Es                          |
| ش          | Syin       | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | ṣad        | ṣ                  | Es (dengan titik dibawah)   |
| ض          | ḍad        | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa         | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa         | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain       | ‘.                 | Komater balik di atas       |
| غ          | Gain       | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa         | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf        | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf        | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam        | L                  | El                          |
| م          | Mim        | M                  | Em                          |
| ن          | Nun        | N                  | En                          |
| و          | Wau        | W                  | We                          |

|    |        |       |          |
|----|--------|-------|----------|
| هـ | Ha     | H     | Ha       |
| ء  | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y     | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| — /   | <i>Fatḥah</i> | A           | A    |
| — /   | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| و —   | <i>Dommah</i> | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan | Nama    |
|-----------------|-----------------------|----------|---------|
| .....ي          | <i>fatḥah dan ya</i>  | Ai       | a dan i |
| و .....و        | <i>fatḥah dan wau</i> | Au       | a dan u |

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama                           | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|------------------|--------------------------------|-----------------|----------------------|
| اَ.....          | <i>fathah dan alif atau ya</i> | ā               | a dan garis atas     |
| اِ.....          | <i>Kasrah dan ya</i>           | ī               | i dan garis di bawah |
| اُ.....          | <i>ḍommah dan wau</i>          | ū               | u dan garis di atas  |

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

|                                                                                         |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL                                                                           |       |
| HALAMAN PENGESAHAN JUDUL                                                                |       |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING                                                             |       |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI                                               |       |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI                                                             |       |
| ABSTRAK .....                                                                           | i     |
| KATA PENGANTAR.....                                                                     | iv    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....                                                  | ix    |
| DAFTAR ISI.....                                                                         | xiv   |
| DAFTAR TABEL.....                                                                       | xvii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                      | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                   | xix   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                |       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                         | 1     |
| B. Identifikasi Masalah.....                                                            | 9     |
| C. Batasan Masalah .....                                                                | 10    |
| D. Definisi Operasional Variabel.....                                                   | 11    |
| E. Rumusan Masalah.....                                                                 | 12    |
| F. Tujuan Penelitian .....                                                              | 13    |
| G. Kegunaan Penelitian .....                                                            | 13    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                                            |       |
| A. Landasan Teori .....                                                                 | 15    |
| 1. Laba Bersih.....                                                                     | 15    |
| a. Pengertian Laba Bersih .....                                                         | 15    |
| b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih.....                                     | 16    |
| c. Ada beberapa jenis laba.....                                                         | 17    |
| d. Laba Dalam Pandangan Islam.....                                                      | 18    |
| 2. Total Hutang .....                                                                   | 19    |
| a. Pengertian Total Hutang.....                                                         | 19    |
| b. Jenis-Jenis Total Hutang .....                                                       | 20    |
| 3. Modal Kerja .....                                                                    | 23    |
| a. Pengertian Modal Kerja.....                                                          | 23    |
| b. . Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....                                             | 25    |
| c. Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan<br>turunnya modal kerja ..... | 26    |
| d. Jenis-Jenis Modal Kerja .....                                                        | 27    |
| e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja .....                                    | 27    |
| 4. Penjualan.....                                                                       | 29    |
| a. Pengertian Penjualan .....                                                           | 29    |
| b. Penjualan dalam Perspektif Islam .....                                               | 30    |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan.....                                       | 32    |
| B. Penelitian Terdahulu .....                                                           | 32    |
| C. Kerangka Pikir .....                                                                 | 35    |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| D. Hipotesis .....                           | 36 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>             |    |
| A. Lokasi dan Waktu penelitian .....         | 39 |
| B. Jenis penelitian.....                     | 39 |
| C. Populasi dan Sampel .....                 | 39 |
| D. Sumber Data.....                          | 42 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....              | 43 |
| F. Teknik Analisis Data.....                 | 44 |
| 1. Statistik Deskriptif.....                 | 44 |
| 2. Uji Normalitas .....                      | 45 |
| 3. Model Data Panel .....                    | 45 |
| a. Common Effect Model .....                 | 46 |
| b. Fixed Effect Model .....                  | 46 |
| c. Random Effect Model .....                 | 47 |
| 4. Pemilihan Model Data Panel.....           | 47 |
| a. Uji Chow .....                            | 47 |
| b. Uji Hausman.....                          | 48 |
| c. Uji Lagrange Multiplier.....              | 48 |
| 5. Uji Asumsi Klasik Data Panel.....         | 49 |
| a. Uji Multikolineritas.....                 | 49 |
| b. Uji Autokolerasi .....                    | 49 |
| 6. Uji Hipotesis.....                        | 50 |
| 1) Uji T (Parsial).....                      | 50 |
| 2) Uji F (Simultan).....                     | 51 |
| 3) Uji Koefisien Determinan $R^2$ .....      | 51 |
| 7. Uji Regresi Berganda.....                 | 51 |
| <b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN</b>     |    |
| A. Gambaran Umum Perusahaan                  |    |
| 1. Sejarah Pasar Modal Indonesia .....       | 53 |
| 2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....   | 56 |
| 3. Profil Perusahaan Jasa .....              | 56 |
| B. Deskripsi Data Penilaian .....            | 58 |
| C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... | 68 |
| D. Hasil Uji Normalitas .....                | 69 |
| E. Hasil Model Regresi Data Panel.....       | 71 |
| 1. Common Effect Model.....                  | 71 |
| 2. Fixed Effect Model.....                   | 72 |
| 3. Random Effect Model .....                 | 73 |
| F. Pemilihan Model Terbaik .....             | 75 |
| 1. Uji Chow .....                            | 75 |
| 2. Uji Hausman.....                          | 77 |
| 3. Uji lagrande Multiplier .....             | 78 |
| G. Hasil Uji Asumsi Klasik .....             | 79 |
| 1. Uji Multikolinearitas .....               | 79 |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| 2. Uji Autokolerasi .....                | 80        |
| H. Uji Hipotesis .....                   | 80        |
| 1. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ ..... | 80        |
| 2. Uji T (Parsial).....                  | 81        |
| 3. Uji F (Simultan) .....                | 82        |
| I. Uji Regresi Berganda.....             | 82        |
| J. Pembahasan Hasil Penelitian.....      | 83        |
| K. Keterbatasan Penelitian.....          | 87        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                | <b>88</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 88        |
| B. Implikasi Hasil Penelitian .....      | 88        |
| C. Saran.....                            | 89        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                    |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>              |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                 |           |

## DAFTAR TABEL

|              |                                            |    |
|--------------|--------------------------------------------|----|
| Tabel I.1    | Data Variabel Penelitian Perusahaan .....  | 4  |
| Tabel II.1   | Penelitian Terdahulu.....                  | 33 |
| Tabel III.1  | Perusahaan Yang Terdaftar Di DES .....     | 40 |
| Tabel III.2  | Kriteria Penentuan Sampel.....             | 41 |
| Tabel IV.1   | Data Laba Bersih Periode 2018-2022 .....   | 60 |
| Tabel IV.2   | Data Total Hutang Periode 2018-2022 .....  | 62 |
| Tabel IV.3   | Data Modal Kerja Periode 2018-2022 .....   | 64 |
| Tabel IV.4   | Data Penjualan Periode 2018-2022.....      | 67 |
| Tabel IV.5   | Data Statistik Deskriptif.....             | 69 |
| Tabel IV.6   | Data Common Effect Model.....              | 73 |
| Tabel IV.7   | Data Fixed Effect Model.....               | 74 |
| Tabel IV.8   | Data Random Efect Model .....              | 75 |
| Tabel IV.9   | Data Uji Chow .....                        | 77 |
| Tabel IV.10  | Data Uji Hausman.....                      | 78 |
| Tabel IV.11  | Data Uji Lagrange Multiplier .....         | 80 |
| Tabel IV.12  | Data Uji Multikolinearitas .....           | 81 |
| Tabel IV.13  | Data Uji Autokolerasi .....                | 82 |
| Tabel IV.14  | Data Uji Koefisien Determinasi $R^2$ ..... | 82 |
| Tabel IV.15  | Data Uji T (Parsial).....                  | 83 |
| Tabel IV.16  | Data Uji F (Simultan) .....                | 83 |
| Tabel IV. 17 | Data Uji Regresi Berganda .....            | 84 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Tabel Gambar Kerangka Pikir II.1..... | 37 |
| Tabel Gambar Uji Normalitas IV.1..... | 71 |
| Tabel Gambar Uji Normalitas IV.2..... | 72 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3: Daftar Nama Perusahaan

Lampiran 4: Daftar Data Variabel Penelitian

Lampiran 5: Daftar Hasil Olahan Output Eviews

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan bisnis sektor pariwisata yang bertumbuh semakin pesat di Indonesia berdampak padatimbulnya persaingan ketat diantara perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata. Banyaknya perusahaan yang muncul dan terus berkembang pada sektor industri pariwisata mendorong suatu perusahaan berusaha untuk mempunyai nilai yang tinggi di mata berbagai kalangan seperti investor dan masyarakat sehingga perusahaan tersebut dapat tetap bertahan, suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan dan berhasil apabila, mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan harus mempunyai rencana kerja yang baik agar perusahaan dapat mengelola biaya kerja secara efisien dan efektif, maka ekspansi ini yang dibutuhkan seperti tambahan modal kerja dan tambahan modal tetap dan lain-lain.

Salah satu unsur yang dilihat oleh investor dalam laporan keuangan adalah laba. Laba merupakan faktor yang sangat penting dalam hal ini investor melakukan analisa menggunakan laba, jika suatu perusahaan mempunyai laba yang bagus maka ini akan menjadi peluang bagi perusahaan untuk menarik calon investor melakukan investasi, jika sebaliknya investor akan melakukan pratinjauan apakah akan melakukan investasi di perusahaan tersebut atau tidak.<sup>1</sup> Laba merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

---

<sup>1</sup>Arieska D. Nawangwulan, "Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 3, 2018, hal.174.

pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Modal seringkali digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan.

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain, laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.<sup>2</sup> Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan.<sup>3</sup> Untuk mendapatkan laba yang optimal bukan hal yang mudah, karena laba juga dapat dipengaruhi oleh besarnya modal yang ada baik modal dana sendiri maupun yang berasal dari hutang, dan penjualan yang berjalan yang dapat menjadikan laba lebih besar atau kecil.<sup>4</sup>

Setiap perusahaan berusaha memperoleh laba yang maksimal. Laba merupakan tujuan utama dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Aslichah, "Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi", *Journal Of Management and Accounting*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018, hal. 171-172.

<sup>3</sup>Intan Puspitasari, Arni Purwanti, "Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 11, No.1, Juli 2019, hal.16.

<sup>4</sup>Vera Handayani, Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, Vol. 18 No. 1, 2018, hal. 39.

<sup>5</sup>Arieska D. Nawangwulan, et. al., *Pengaruh Total Revenue*, hal.174.

Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu.<sup>6</sup>Hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan.apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat, maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba shingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang akan terjamin. Semakin besar hutang maka semakin besar pula porfitabilitas yang diharapkan.Karena manajemen perusahaan memilih hutang sebagai alternatif bagi tersedianya sumber modal perusahaannya, maka manajemen perusahaan bertanggungjawab untuk lebih bekerja keras agar modal yang digunakan tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu memenuhi kewajibannya.<sup>7</sup>

Modal kerja adalah dana yang harus disediakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang telah dikeluarkan perusahaan untuk membelanjai operasi perusahaan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan yang kemudian digunakan untuk membiyai operasi perusahaan selanjutnya.<sup>8</sup>Modal kerja yang lebih cukup akan mengurangi resiko dan akan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas

---

<sup>6</sup>Januri, *Akuntansi Perpajakan*, (Medan: MADENATERA,2020), hal. 178.

<sup>7</sup>Wenner R Muhardi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valusi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal.254.

<sup>8</sup>Ani Zaharadan Rachma Zannati, “Pengaruh Total Hutang Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih”, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No.2, April 2018, hal. 157.

pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan kepadapencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha. Maka ketika modal kerja semakin tinggi, maka pendapatan perusahaan akan meningkat sehingga kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika modal kerja kecil maka pendapatan perusahaan akan menurun sehingga kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil.<sup>9</sup>

Penjualan adalah jumlah yang dibebankan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual perusahaan dengan harapan akan memperoleh laba. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh sebaliknya jika penjualan mengalami penurunan maka laba akan diperoleh juga ikut menurun.<sup>10</sup>Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata merupakan industry perdagangan yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat. Berikut adalah data total hutang, modal kerja, penjualan dan laba perusahaan, perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata periode 2018-2020.

**Tabel I.1 Data Variabel Penelitian Perusahaan (Dalam Jutaan Rupiah)**

| No. | Kode Perusahaan | Tahun | Total Hutang | Modal Kerja | Penjualan | Laba Bersih |
|-----|-----------------|-------|--------------|-------------|-----------|-------------|
| 1.  | NASA            | 2018  | 2.422.794    | (-223.351)  | 597.738   | 147.896     |
|     |                 | 2019  | 2.608.374    | 22.665      | 770.398   | 122.894     |
|     |                 | 2020  | 1.658.261    | 507.648     | 900.208   | 2.081.142   |
|     |                 | 2021  | 2.422.794    | 223.351     | 597.738   | 1.147.896   |
|     |                 | 2022  | 2.963.166    | 3.309.412   | 938.273   | 1.315.233   |

<sup>9</sup>Indriyo Agus Gitosudarmo, Basri, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), hal. 76.

<sup>10</sup>Endang Susilawati, Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, No.02, Desember 2018, hal. 76.

|    |      |      |         |         |        |        |
|----|------|------|---------|---------|--------|--------|
| 2. | ICON | 2018 | 2.953   | 29.130  | 10.032 | 1.212  |
|    |      | 2019 | 2.492   | 31.239  | 11.747 | 1.967  |
|    |      | 2020 | 5.432   | 71.059  | 12.301 | 1.077  |
|    |      | 2021 | 21.831  | 1.824   | 23.017 | 3.059  |
|    |      | 2022 | 4.786   | 150.054 | 17.788 | 3.314  |
| 3. | PANR | 2018 | 35.334  | 840     | 300    | 99     |
|    |      | 2019 | 21.831  | (-1824) | 23.017 | 3.059  |
|    |      | 2020 | 4.786   | 150.054 | 17.788 | 3.314  |
|    |      | 2021 | 135.809 | 49.813  | 15.152 | 8.956  |
|    |      | 2022 | 118.836 | 69.984  | 20.292 | 26.021 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data diolah

Berdasarkan tabel I.1 diatas dapat diketahui bahwa total hutang pada Ayana Land International Tbk (NASA) pada tahun 2019 mengalami Peningkatan sebesar 7,65%, bila dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 16,90% dan pada tahun 2020 total hutang mengalami penurunan sebesar 36,43%, sedangkan laba bersih mengalami kenaikan sebesar 98,30% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 total hutang mengalami peningkatan sebesar 46,10% sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan sebesar 55,05%. Pada Island Concepts Indonesia (ICON) total hutang pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 15,61% sedangkan laba bersih pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 62,29%, dan pada tahun 2020 total hutang mengalami kenaikan sebesar 1,17% sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan sebesar 45,24% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2022 total hutang mengalami penurunan sebesar 3,01% sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar 1,07%. Dan Pada Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) pada total hutang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 78,07% sedangkan laba bersihnya mengalami kenaikan sebesar 8,33%. Dan pada tahun 2022 total hutang mengalami penurunan sebesar 39,04% sedangkan laba

bersinya mengalami kenaikan sebesar 1,90% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan fenomena yang dapat dilihat dari permasalahan diatas yaitu pada perusahaan NASA tahun 2019 total hutang mengalami kenaikan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan, dan pada tahun 2020 total hutang pada perusahaan NASA mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan, dan pada tahun 2021 total hutang mengalami peningkatan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan. Dan dapat dilihat pada perusahaan ICON pada tahun 2019 mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 total hutang mengalami kenaikan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan, pada tahun 2022 total hutang mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan. Dan pada perusahaan PANR pada tahun pada tahun 2020 total hutang mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 total hutang mengalami penurunan sedangkan laba bersinya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dapat diketahui bahwa jika total hutang meningkat, maka laba bersih akan meningkat. Begitu juga dengan sebaliknya, jika total hutang mengalami penurunan, maka laba bersih juga akan mengalami penurunan.

Modal kerja pada Ayana Land International Tbk (NASA) pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,04% sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan sebesar 16,90% dari tahun 2018. Dan Pada Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) Modal kerja pada tahun 2020 Mengalami kenaikan sebesar 7,23%. Dan pada tahun 2021 modal kerja mengalami kenaikan sebesar 56,00%, sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan sebesar 45,24%. Pada Panorama Sentrawisata

Tbk (PANR) modal kerja pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 117,15% sedangkan laba bersihnya mengalami kenaikan sebesar 2,98% bila dibandingkan tahun 2018 dan pada tahun 2022 modal kerja mengalami penurunan sebesar 40,49% sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar 1,90%. Fenomena yang dapat dilihat dari permasalahan diatas yaitu perusahaan NASA pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan, dan pada perusahaan ICON pada tahun 2020 modal kerja mengalami kenaikan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan, tahun 2021 modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami kenaikan. Dan pada perusahaan PANR modal kerja pada tahun 2019 mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami kenaikan. Dan pada tahun 2022 modal kerja mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami kenaikan. Dapat diketahui bahwa jika modal kerja meningkat maka laba bersih juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika modal kerja mengalami penurunan maka laba bersih juga akan mengalami penurunan.

Penjualan pada Ayana Land International Tbk (NASA) pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 28,88% sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 16,90% dari tahun 2018. Pada Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) penjualan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,71% sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 45,24% dari tahun 2018. Dan pada tahun 2022 penjualan mengalami penurunan sebesar 22,71% sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar 1,84%. Pada panorama Sentrawisata Tbk (PANR) penjualan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 22,71% sedangkan laba

bersih mengalami kenaikan sebesar 8,33% dari tahun 2018. Fenomena yang dapat dilihat dari permasalahan diatas yaitu pada perusahaan NASA pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan, Dan pada perusahaan ICON pada tahun 2020 mengalami kenaikan sedangkan laba bersih mengalami penurunan, pada tahun 2022 penjualan mengalami kenaikan sebesar 22,71% sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan sebesar 1,84%. Dan pada perusahaan PANR pada tahun 2020 mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan. Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa perusahaan NASA pada tahun 2019 penjualannya mengalami peningkatan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan. Pada perusahaan ICON tahun 2020 penjualan mengalami kenaikan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan, dan pada tahun 2022 penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami kenaikan. Dan pada perusahaan PANR pada tahun 2020 penjualan mengalami penurunan sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan. Dapat diketahui bahwa jika penjualan meningkat maka laba bersih akan meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila penjualan mengalami penurunan maka laba bersih juga akan menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pandan Maywulan Megawati, dkk menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, modal kerja dan volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih sedangkan total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan

variabel modal kerja, volume penjualan dan total hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.<sup>11</sup>

Atas dasar fenomena dan teori diatas peneliti ingin mengetahui apakah total hutang, modal kerja dan penjualan mempengaruhi laba bersih perusahaan, dan manakah variabel yang paling mempengaruhi diantara ketiganya pada perusahaan Hotel, Restoran dan Parawisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran,dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan (NASA) Pada tahun 2019 mengalami peningkatan pada total hutang tetapi tidak diikuti dengan peningkatan pada laba bersih.
2. Perusahaan (NASA) tahun 2020-2021 mengalami penurunan pada total hutang akan tetapi laba bersih meningkat.
3. Perusahaan (ICON) pada tahun 2019 mengalami penurunan pada total hutang akan tetapi laba bersih meningkat.
4. Perusahaan (ICON) pada tahun 2020 mengalami peningkatan pada total hutang akan tetapi tidak diikuti laba bersih meningkat.

---

<sup>11</sup>Pandan Maywulan Megawati, dkk, “Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021,” *SEIKO: Journal Of Management & Business* Vol.5, No. 1 (2022). hal.480

5. Perusahaan (ICON) pada tahun 2022 mengalami penurunan pada total hutang akan tetapi laba bersih meningkat
6. Perusahaan (PANR) pada tahun 2019-2020 dan 2022 mengalami penurunan pada total hutang tetapi pada laba bersih mengalami peningkatan.
7. Perusahaan (NASA) tahun 2019 mengalami peningkatan pada modal kerja akan tetapi tidak diikuti laba bersih meningkat.
8. Perusahaan (ICON) tahun 2020 mengalami peningkatan pada modal kerja akan tetapi tidak diikuti laba bersih meningkat.
9. Perusahaan (ICON) tahun 2021 mengalami penurunan pada modal kerja akan tetapi laba bersih meningkat.
10. Perusahaan (PANR) tahun 2019-2021 mengalami penurunan pada modal kerja akan tetapi laba bersih meningkat
11. Perusahaan (NASA) tahun 2019 mengalami peningkatan pada penjualan akan tetapi tidak diikuti laba bersih meningkat.
12. Perusahaan (ICON) tahun 2020 mengalami peningkatan pada penjualan akan tetapi tidak diikuti laba bersih meningkat.
13. Perusahaan (ICON) tahun 2022 mengalami penurunan pada penjualan akan tetapi laba bersih meningkat.
14. Perusahaan (PANR) tahun 2020-2021 mengalami penurunan pada penjualan akan tetapi laba bersih meningkat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian yang akan dibahas. Dalam penelitian ini untuk variabel

independen yang diteliti adalah total hutang ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ), Penjualan ( $X_3$ ) serta Variabel dependen yaitu laba bersih ( $Y$ ). Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2018-2022 dan memenuhi beberapa kriteria tertentu lainnya.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat rumus yang mendukung variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian sebagai berikut:

**Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel               | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Indikator                                                   | Skala |
|-----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|
| 1.  | Total Hutang ( $X_1$ ) | Total hutang adalah kewajiban yang harus dibayar kepada pihak lain. Untuk kewajiban atau utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban atau utang jangka pendek. Sementara kewajiban atau utang-utang yang jatuh tempo lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban atau utang jangka panjang. <sup>12</sup> | Total hutang = hutang jangka pendek + hutang jangka panjang | Rasio |
| 2.  | Modal Kerja ( $X_2$ )  | Modal kerja adalah dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan diharapkan modal kerja yang telah dikeluarkan                                                                                                                                                                                                                                  | Modal kerja = aktiva lancar - hutang lancar                 | Rasio |

<sup>12</sup>Samryn,.*Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 37.

|    |                             |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                            |       |
|----|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------|
|    |                             | dapat dikembalikan kedalam perusahaan yang kemudian digunakan kembali untuk membiayai operasi perusahaan selanjutnya.                                                                                            |                                                                            |       |
| 3. | Penjualan (X <sub>3</sub> ) | Penjualan adalah jumlah yang dibebankan atau pemindahan hak ke kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli atas barang atau jasa yang dijual perusahaan dengan harapan akan memperoleh laba. | Penjualan bersih = penjualan kotor – return penjualan – potongan penjualan | Rasio |
| 4. | Laba Bersih (Y)             | Laba bersih adalah laba yang diperoleh dari menjumlahkan seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan seluruh biaya baik biaya administrasi maupun biaya operasional pabrik termasuk pajak. <sup>13</sup>      | Laba bersih = laba kotor – pajak penghasilan                               | Rasio |

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijadikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah total hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

---

<sup>13</sup>Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 59.

3. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
4. Apakah total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih secara simultan pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang sangat berguna untuk menambah wawasan peneliti tentang pengaruh total hutang, modal

kerja dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan informasi-informasi yang terkait dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan masalah ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Laba Bersih**

###### **a. Pengertian Laba Bersih**

Laba bersih adalah laba bersih yang telah dikurangi biaya biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar dari pada jumlah beban.<sup>1</sup> Laba bersih adalah laba yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama waktu periode tertentu.<sup>2</sup>

Laba bersih merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai kesatuan. Laba bersih adalah selisih dari jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi. Laba adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>3</sup>

Maka dapat dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah laba yang diperoleh dari seluruh penghasilan dikurangi dengan seluruh biaya. Jika

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), hal. 302.

<sup>2</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PFE, 2012), hal. 29.

<sup>3</sup>Arieska D. nawangwulan dkk, "Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga" (2018): hal.175.

pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih. Sebaliknya, apabila pendapatan lebih rendah dari beban berarti perusahaan mengalami rugi.

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain:

- 1) Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak.
- 2) Pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- 3) Dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
- 4) Dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta Sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.<sup>4</sup>

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih**

##### **1) Biaya**

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

##### **2) Harga jual**

Hargajual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan

---

<sup>4</sup>Mohammad Rizal Nur Irawan, “Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha”, dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 2, Oktober 2018, hal. 77.

### 3) Volume penjualan

Besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.<sup>5</sup>

### 4) Indikator Laba Bersih

Menurut Hery dalam tulisan Marimiati dan Agung Azhar Ziddan indikator laba bersih adalah sebagai berikut<sup>6</sup>:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{pajak penghasilan}$$

### c. Ada beberapa jenis- jenis laba yaitu:

- 1) Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba ditahan jumlah akumulasi laba bersih sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan.
- 3) Laba bersih adalah angka akhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Wiwini Novita dan Abdul Salam, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*.

<sup>6</sup>Marismiati dan Agung Azhar Ziddan, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022," *Land Journal*, Vol.3, No. 1 (2022). hal.33

<sup>7</sup>Triani Anis, dkk, "Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi* 8, No. 2 (2020), hal. 4.

#### d. Laba Dalam Pandangan Islam

Islam sangat memperhatikan aspek-aspek muamalah seperti perhatiannya terhadap ibadah, dan menggabungkan antara keduanya dalam kerangka yang seimbang. Syariat islam juga mengandung hukum-hukum syar'i yang umum yang mengatur muamalah keuangan dan non keuangan.

Keuntungan adalah selisih lebih antara pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Dalam pandangan Islam Allah SWT memerintahkan manusia untuk berusaha mencari rezeki dari semua karunia Allah yang ada dimuka bumi ini. Firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ أَشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ  
١٦

Artinya; “Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”<sup>8</sup>

Yang dimaksud dengan kata أَشْتَرُوا yaitu membeli atau menukar, akar katanya شَرَا syara yang berarti “ membeli”. Ayat ini bermaksud menggambarkan keadaan kaum mnafik yang bergaul dengan kaum muslimin dengan menampakkan keimanan dan mengenakan pakaian hidayat, tetapi ketika ia menyendiri dengan rekan-rekannya yang durhaka, ia menemukan

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004).hal.3.

pakaian itu dengan pakaian yang lain yaitu pakaian kesesatan. Penukaran itu diibaratkan dengan jual beli untuk mengisyaratkan bahwa apa yang dilakukan itu terlaksana dengan kerelaan sebagaimana layakna sebuah jual beli.<sup>9</sup>

Kata رِبْحٌ تَجْرَتُهُمْ adalah “perdagangan itu tidak beruntung”.

Dengan adanya susunan “membeli kesesatan dengan kebenaran (petunjuk)” sebagai kiasan (majazi), kemudian langsung diikuti dengan menyebutkan Laba dan dagang serta mereka tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan mereka, seperti para pedagang yang selalu merasakan keuntungan dan kerugian dalam dagangannya. Jelas tujuan pedangan adalah mendapatkan keuntungan. Sebagai mana ditegaskan oleh Ibnu Katsir adalah orang-orang munafik itu menyimpang dari jalan petunjuk dan menempuh jalan kesesatan, mereka mukar hidayah dengan kesesatan.<sup>10</sup>

## 2. Total Hutang

### a. Pengertian Total Hutang

Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu.<sup>11</sup> Menurut Munawir “Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari

---

<sup>9</sup> Tafsir Muassar, *Aidh Al-Qarni* (Jakarta: Qisthi Press, 2007). Hal 17.

<sup>10</sup> Abi AL Fida Isma'il bin Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim* (Riyadh: Dar-al-ThAYBAH LI AL-TAUZI', 1999). hal.185.

<sup>11</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).hal.25.

kreditur”.<sup>12</sup> Kewajiban atau hutang bisa disebut juga sebagai modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “hutang” yang pada saatnya harus di bayar kembali.<sup>13</sup>

Maka peneliti menyimpulkan bahwa hutang adalah sumber dan perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditor dan dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan.

#### **b. Jenis-Jenis Total Hutang**

Secara umum hutang terbagi menjadi menjadi dua kelompok, yaitu:

##### **1) Hutang Jangka Pendek (*Short Term Liabilities*)**

Hutang jangka pendek atau hutang lancar adalah hutang yang digunakan untuk mendanai kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan hutang jangka pendek ini akan jatuh tempo dalam satu tahun dalam satu siklus kegiatan perusahaan.<sup>14</sup>

Yang termasuk hutang jangka pendek adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 18.

<sup>13</sup>Amelia Luck Bringg Jholant, Dkk, “Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017,” *Jurnal Riset Dan Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 6, No. 2 (2019): hal. 12.

<sup>14</sup>Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur* (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal. 179.

<sup>15</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung, 2017), hal.25.

a) Hutang Dagang

Hutang dagang adalah hutang yang timbul karena pembelian barang-barang dagangan secara kredit. Pinjaman tersebut akan dikembalikan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun.

b) Wesel Bayar

Wesel bayar atau sering disebut dengan hutang wesel merupakan promes tertulis dari perusahaan untuk membayar sejumlah uang atau perintah pihak lain pada tanggal tertentu yang telah ditetapkan. Promes dapat diberikan kepada bank perusahaan meminjam uang, kepada kreditur untuk pembelian barang dagangan secara kredit.

c) Penghasilan yang ditangguhkan

Penghasilan yang diterima lebih awal merupakan penghasilan yang sebenarnya belum menjadi hak perusahaan. Pihak lain telah menyerahkan uang terlebih dahulu kepada perusahaan sebelum perusahaan menyerahkan barang atau jasanya. Penghasilan baru direalisasi bila jasa-jasa telah dipenuhi atau transaksi penjualan telah selesai. Yang termasuk penghasilan yang ditangguhkan adalah sewa diterima di muka dan uang langganan majalah yang diterima lebih dahulu.

d) Hutang Dividen

Hutang dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang diberikan sebagai dividen kepada pemegang saham tapi belum dibayarkan pada waktu neraca ditentukan.

e) Hutang Pajak

Hutang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar. Biasanya pajak keuntungan perusahaan, pajak bumi dan bangunan, pajak, upah dan sebagainya. Hutang pajak tersebut segera dilunasi pada periode berikutnya.

f) Kewajiban Yang Masih Harus Dipenuhi

Kewajiban yang timbul karena jasa-jasa yang diberikan kepada perusahaan selama jangka waktu tertentu, tetapi pembayarannya belum dilakukan., misalnya upah, bunga, sewa, pensiun, lain-lain.

2) Hutang Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*)

Hutang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari 1 tahun. Penggunaan hutang jangka panjang digunakan untuk investasi yang juga lebih dari satu tahun<sup>16</sup>.

Hutang jangka panjang terbagi menjadi 2 jenis yaitu:<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, hal.40.

<sup>17</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Pengantar Akuntansi 2*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2020), hal. 169.

a) Hutang Hipotik

Hutang hipotik adalah hutang yang timbul berkaitan dengan perolehan dana dari pinjaman yang dijamin dengan harta tetap. Dalam perjanjian tersebut disebutkan harta peminjam yang dijadikan sebagai jaminan yaitu berupa tanah ataupun gedung.

b) Hutang Obligasi

Hutang Obligasi merupakan hutang yang timbul berkaitan dengan dana yang di dapat melalui pengeluaran surat-surat obligasi. Pihak pembeli obligasi disebut dengan pemegang obligasi. Dalam surat obligasi tercantum nilai nominal obligasi, tanggal pelunasan obligasi, bunga per tahun serta ketentuan lain.

c) Indikator Total Hutang

Menurut Fahmi dalam tulisan Dini Novianti, Carolyn Lukita, Devi Astriani indikator total hutang adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

|                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|
| $\text{Total Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$ |
|------------------------------------------------------------------------------------|

### 3. Modal Kerja

**a. Pengertian modal kerja**

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Modal kerja adalah merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan

---

<sup>18</sup>Dini Novianti, Carolyn Lukita, Devi Astriani, "Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Modal Kerja Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* Vol.2, No. 2 (2022).hal. 174.

operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.<sup>19</sup> Bagi setiap perusahaan, modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasi seperti untuk membeli bahan baku, membayar gaji dan upah, dan sebagainya. Dengan modal kerja yang memadai diharapkan akan memacu penjualan dan perolehan laba sesuai besarnya modal kerja yang ada.

Modal kerja merupakan modal yang terus menerus harus tetap ada untuk menopang usaha perusahaan yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Hal ini disebabkan karena modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan. Sehingga melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia. Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan mengambil suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan. Setiap

---

<sup>19</sup>Ani Zahara, Rachma Zannati, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih", *E-Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, Vol. 3, No. 2. 2018, hal. 157.

perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari.<sup>20</sup>

#### **b. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Pendapatan Bersih. Modal kerja bersih diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil-hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang.
- 2) Keuntungan dari Penjualan. Surat-Surat Berharga Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan. Sebaliknya, jika terjadi kerugian maka modal kerja akan berkurang.
- 3) Penjualan Aktiva Tetap. Investasi Jangka Panjang, dan Aktiva Tidak Lancar lainnya perubahan aktiva tetap menjadi kas yang akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tetap tersebut.
- 4) Penjualan Obligasi dan Saham serta Kontribusi Dana dari Pemilik Utang hipotik, obligasi, dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperlukan sejumlah modal kerja.

---

<sup>20</sup>Erlina Yunitasari Widyamukti, B. Junianto Wibowo, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1, No. 1, April 2018, hal. 57-58.

<sup>21</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 72-74.

- 5) Dana Pinjaman dari Bank dan Pinjaman Jangka Pendek lainnya pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) bagi beberapa perusahaan adalah sumber penting dari aktiva lancarnya.

**c. Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja, yaitu sebagai berikut:**

- 1) Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan, meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplies kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
- 2) Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidentil lainnya.
- 3) Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya dana pelunasan obligasi, dana pensiun pegawai, ataupun dana-dana lainnya.
- 4) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya utang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- 5) Pembayaran utang-utang jangka panjang yang meliputi utang hipotik, utang obligasi maupun bentuk utang jangka panjang lainnya.
- 6) Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya (*prive*) atau pengambilan bagian keuntungan oleh pemilik dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan atau adanya pembayaran dividen dalam perseroan terbatas.

#### d. Jenis-Jenis Modal Kerja

Modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah tergantung pada perubahan keadaan.
- 2) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
- 3) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
- 4) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya ada pemogokan buruh, banjir).

#### e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Edisi 4, Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 61.

<sup>23</sup>Karina Mentari Putri Subagio, Moch. Dzulkirom AR, “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50, No. 1, Oktober 2017, hal. 16.

### 1) Sifat Umum atau Tipe Perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (*public utility*) relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadikan relatif cepat. Untuk beberapa perusahaan jasa tertentu sebagian pelanggan membayar dimuka sebelum jasa dinikmati, misalnya jasa transportasi kereta api, bus, pesawat udara, dan kapal laut. Proporsi modal kerja dari total aktiva, pada perusahaan jasa relatif kecil. Berbeda dengan perusahaan Industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, yakni untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Fluktuasi dalam pendapatan bersih pada perusahaan jasa juga relatif kecil bila dibandingkan dengan perusahaan industri dan perusahaan keuangan.

### 2) Waktu yang Diperlukan Untuk Memproduksi Barang

Jumlah modal kerja bukan langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli sampai barang-barang dijual kepada pelanggan. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang makin besar kebutuhan akan modal kerja.

### 3) Syarat Pembelian dan Penjualan

Syarat pembelian kredit yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus di tanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka

kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.

#### 4) Tingkat Perputaran Persediaan

Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian karena penurunan harga, perubahan permintaan atau perubahan mode. Juga menghemat ongkos penyimpanan pemeliharaan (*carrying cost*) dari persediaan.

#### 5) Tingkat Perputaran Piutang

Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi pelanggan, serta penagihan piutang.

### 4. Penjualan

#### a. Pengertian penjualan

Penjualan diartikan sebagai proses pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli oleh penjual agar supaya manfaat yang baik dapat tercapai, baik bagi penjual maupun pembeli serta dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah.<sup>24</sup> Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan omzet penjualannya,

---

<sup>24</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 305.

sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin. Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim didalam perusahaan, yang termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang dilakukan selama periode berjalan.<sup>25</sup> Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju. Fungsi penjualan merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan bisa mendapatkan laba. Jika barang-barang itu diproduksi atau dibeli untuk dijual, maka harus diusahakan sejauh mungkin agar barang tersebut dapat terjual. Oleh karena itu perlu adanya berbagai macam cara untuk memajukan penjualan, seperti periklanan, peragaan, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah.

#### **b. Penjualan dalam Perspektif Islam**

Penjualan adalah jual beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Penjualan merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Jual beli disyariatkan berdasarkan konsensus kaum

---

<sup>25</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 24.

<sup>26</sup>Basu Swastha, Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hal. 183.

muslimin. Karena kehidupan ummat manusia tidak bisa tegak tanpa adanya jual beli.<sup>27</sup>

Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah SWT Q.S An-Nisa

Ayat 29:

لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>28</sup>

Kata أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً (kecuali dengan jalan perniagaan) yakni mata

pencaharian dengan jual beli, Allah menyebutkan jual beli dan bukan kegiatan pertukaran barang lainnya karena ia merupakan yang paling banya dan paling dominan. Dan kata عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ (yang berlaku suka sama suka), makna ( تَرَاضٍ ) atau suka sama suka yakni kedua belah pihak yang bertransaksi mengetahui apa yang diambilnya, tanpa ada kecurangan, penipuan, maupun menyembunyian aib, yang kemudian saling berpisah dengan penuh rasa rela. Dan jika kedua belah pihak saling rela setelah terjadinya akad maka perniagaan itu haal hukumnya, meski keduanya belum berpisah.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), hal. 89-90.

<sup>28</sup>*AL-Qur'an Dan Terjemahan*, hal.83

<sup>29</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 61-62.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Ada beberapa Faktor yang mempengaruhi penjualan yaitu:

#### 1) Harga Jual

Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba bersih dari waktu ke waktu.

#### 2) Jumlah Barang Yang Dijual

Jumlah barang yang dijual adalah banyak kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba bersih. Demikian juga sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.<sup>30</sup>

### B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian ini:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Penelitian                                         | Judul Penelitian                                  | Hasil Penelitian                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ani Zahara, Rachma Zannati, (Jurnal Riset Manajemen dan | Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan | Hasil temuan yaitu : (1) Uji F (simultan) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja, dan penjualan |

---

<sup>30</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 306.

|   |                                                                   |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 3, No.2, 2018)          | Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI                                                                                 | berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, (2) Uji T (partial) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa total hutang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <sup>31</sup>                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2 | Diana, dkk, (Jurnal Manajemen, Vol. 7, No. 1, 2021)               | Pengaruh Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018 | Hasil uji penelitian ini menunjukkan hutang dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 81,3% dari variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sisanya 18,7% dijelaskan oleh variabel lain misalnya biaya operasional dan pertumbuhan penjualan. <sup>32</sup> |
| 3 | Fani, Debora Stefani Br Bangun dan Erawati SARAGI, 2021 (Jurnal). | Pengaruh Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba bersih Pada sector <i>food and Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia                | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor perusahaan <i>food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2018, sedangkan modal kerja berpengaruh dengan arah positif terhadap laba bersih. <sup>33</sup>                                                                                                                                                                                                                               |
| 4 | Pandan Maywulan Megawati, dkk,                                    | Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan                                                                                                                | Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel modal kerja, volume penjualan, dan total                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

<sup>31</sup>Ani Zahara, Rachma Zannati, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI ", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol. 3, No.2, 2018, hal.155.

<sup>32</sup>Diana, dkk, "Pengaruh Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018 ", *Jurnal Manajemen*, Vol. 7, No. 1, 2021, hal. 25.

<sup>33</sup>Fani, Debora Stefani Br Bangun, dkk, "Pengaruh Hutang Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Journal Management*, Vol. 7, No. 1, 2021, hal. 40.

|   |                                                                                    |                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | (SEIKO: Journal of Management & Business, Vol. 5, No. 1, 2022)                     | Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021 | hutang berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial, modal kerja dan volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang hendak menginvestasikan dana pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <sup>34</sup>                                                                 |
| 5 | Leny Suzan, Nikita Melisa Siallagan (Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 6, No. 1, 2022) | Pengaruh Biaya Operasional, Total Hutang dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih                                                                | Hasil penelitian ini dapat dilihat dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa, biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih kearah negatif, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien sebesar -1,593456. Total utang tidak berpengaruh terhadap laba bersih, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien sebesar -0,178970. Dan Volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih kearah positif, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien sebesar 0,208165. <sup>35</sup> |

Pembedaan dan persamaan peneliti yang diteliti dengan penelitian tedahulu yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ani Zahara, Rachma Zannati dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus nya. Sedangkan persamaannya yaitu

<sup>34</sup>Pandan Maywulan Megawati, dkk, “Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021”, *SEIKO: Journal of Management & Business*, Vol. 5, No. 1, 2022, hal. 480.

<sup>35</sup>Leny Suzan dan Nikita Melisa Siallagan, “Pengaruh Biaya Operasional, Total Hutang dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih,” *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1 (2022), hal. 10.

sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel Y dan menggunakan 3 variabel X yaitu: Total hutang, modal kerja dan penjualan.

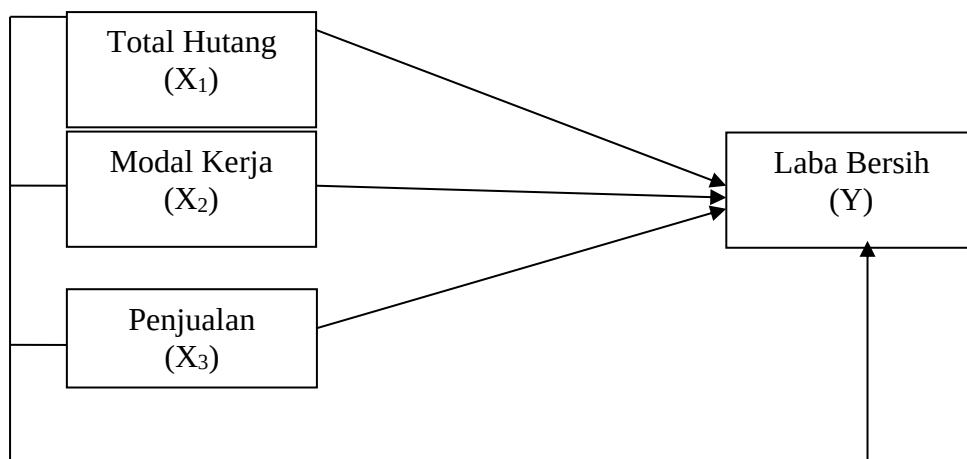
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Diana, dkk dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus dan tahun penelitiannya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel Y dan menggunakan 3 variabel X yaitu: Total hutang, modal kerja dan penjualan.
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fani, dkk, dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus penelitiannya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel Y dan menggunakan 3 variabel X yaitu: Total hutang, modal kerja dan penjualan.
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Pandan Maywulan Megawati, dkk, dengan peneliti yaitu berbeda studi kasus dan tahun penelitiannya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel Y dan menggunakan 3 variabel X yaitu: Total hutang, modal kerja dan penjualan.
5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Leny Suzan, Nikita Melisa Siallagan dengan peneliti yaitu berbeda variabel X dan studi kasus nya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel Y.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori

dari penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah dividen sebagai Y. Dividen merupakan bagian dari laba bersih. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi total hutang sebagai  $X_1$ , modal kerja sebagai  $X_2$ , dan penjualan sebagai  $X_3$ , maka peneliti membuat suatu kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (Kesimpulan). Menurut Sekaran, hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji.<sup>36</sup> Menurut Mudrajad Kuncoro, hipotesis

---

<sup>36</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 79.

adalah pernyataan mengenai konsep yang dapat dilihat benar atau salah jika menunjuk pada suatu Fenomena yang diamati dan diuji secara empiris.<sup>37</sup>

Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H<sub>01</sub>: Total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>a1</sub>: Total hutang berpengaruh terhadap terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>02</sub>: Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>a2</sub>: Modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>03</sub>: Penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>a3</sub>: Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>04</sub>: Total hutang, modal kerja dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

---

<sup>37</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 59.

H<sub>a4</sub> : Total hutang, modal kerja dan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia, berdasarkan situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan untuk menambah wawasan ilmu yang di dapat dengan memakai laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Kuncoro Populasi merupakan beberapa kelompok elemen yang terdiri dari objek, Transaksi atau peristiwa yang dikaji untuk dijadikan sebagai objek kajian penelitian. Besarnya populasi yang akan dikaji dalam penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau

---

<sup>1</sup>Etta Mamang Sanggadji, Sopiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 26.

dihasilkan.<sup>2</sup>Populasi berupa keseluruhan kumpulan dari unit analisa ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dikaji dan ditarik beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2018-2022 yang berjumlah sebanyak 30 perusahaan.<sup>3</sup>Akan tetapi terdapat 16 perusahaan yang terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah).

**Tabel III.1Perusahaan Yang Terdaftar di DES**

| No | Nama Penerbit Perusahaan                             | Kode Saham |
|----|------------------------------------------------------|------------|
| 1  | PT. Jaya Bersama Indo Tbk                            | DUCK       |
| 2  | PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk                          | BUVA       |
| 3  | PT Red Planet Indonesia Tbk                          | PSKT       |
| 4  | PT. Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk | JIHD       |
| 5  | PT. Bayu Buana Tbk                                   | BAYU       |
| 6  | PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk             | JSPT       |
| 7  | PT. Pioneerindo Gourment International Tbk           | PTSP       |
| 8  | PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk                       | PJAA       |
| 9  | PT. Sari Melati kencana Tbk                          | PZZA       |
| 10 | PT. Satria Mega Kencana Tbk                          | SOTS       |
| 11 | PT. Indonesia Paradise Property Tbk                  | INPP       |
| 12 | PT. Fast Food Indonesia Tbk                          | FAST       |
| 13 | PT. Map Boga Adiperkasa Tbk                          | MAPB       |
| 14 | PT. MNC Land Tbk                                     | KPIG       |
| 15 | PT. Sanurhasta Mitra Tbk                             | MINA       |
| 16 | PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk                    | PDES       |

---

<sup>2</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hal. 146.

<sup>3</sup>Laylan Syafira, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2019), hal. 32.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.<sup>5</sup>

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan hotel, restoran dan pariwisata selama periode penelitian, yakni 2018-2022.
- b. Perusahaan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut tahun 2018-2022 serta memiliki data lengkap sesuai variabel yang diteliti.
- c. Perusahaan terdaftar di DES.

**Tabel III.2 Kriteria Penentuan Sampel**

| No | Kode Perusahaan | Kriteria |   | Terdaftar di DES |
|----|-----------------|----------|---|------------------|
|    |                 | 1        | 2 |                  |
| 1  | DUCK            | ✓        | ✓ | ✓                |
| 2  | BUVA            | ✓        | ✓ | ✓                |
| 3  | PSKT            | ✓        | ✓ | ✓                |
| 4  | JIHD            | ✓        | ✓ | ✓                |
| 5  | BAYU            | ✓        | ✓ | ✓                |

<sup>4</sup>Arfan Ikhsan dan Muhyarsyah, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Ghara Ilmu, 2008), hal. 106.

<sup>5</sup>Nur Ahmdi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi UINSU Press, 2016), hal. 40.

|           |             |   |   |   |
|-----------|-------------|---|---|---|
| <b>6</b>  | <b>JSPT</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>7</b>  | <b>PTSP</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>8</b>  | <b>PJAA</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>9</b>  | <b>PZZA</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>10</b> | <b>SOTS</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>11</b> | <b>INPP</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>12</b> | <b>FAST</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>13</b> | <b>MAPB</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>14</b> | <b>KPIG</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>15</b> | <b>MINA</b> | ✓ | ✓ | ✓ |
| <b>16</b> | <b>PDES</b> | ✓ | ✓ | ✓ |

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 16 perusahaan sampel dari 30 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 16 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 80 data penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>6</sup>

Data yang berhubungan langsung dengan penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, yang diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>6</sup>Amirudin, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hal. 30.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pemanfaatan data yang sudah diolah dengan menggunakan data sekunder merupakan instrumen data yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan dalam gambaran data berkala (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data *time series* digunakan untuk melihat pengaruh perubahan data dalam rentang waktu tertentu.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

### 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan keseluruhan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata tahun 2018-2022 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>7</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*.(Jakarta: Erlangga, 2017), hal.146.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat bagaimana mengimplementasikan data kita harus melalui metode dari proses pengolahan data. Kemudian menganalisis data dari yang sudah tertera pada tahap hasil pengelolaan data inilah yang disebut analisis data.<sup>8</sup> Dari jumlah pengumpulan data sesudah data terkumpul maka akan di jalankan analisis data atau pengolahan data. Peneliti memakai *Eviews 12* sebagai alat hitung. Dalam Menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel

Data panel adalah gabungan anantara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel nilai akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari sebuah kumpulan data (data set) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan Negara) diamati sepanjang waktu.<sup>9</sup>

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini terdapat empat variable yang akan diteliti. Variabel-variabel tersebut adalah total hutang, modal kerja, penjualan, laba.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hal. 184.

<sup>9</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.135.

<sup>10</sup>Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm.235.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic non parametric. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>11</sup> Selain dengan grafik atau histogram, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Jarque-Bera dalam aplikasi *Eviews*. Jarque-Bera adalah uji statistic untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini mengukur perbedaan *Skewness* dan *kurtosis* data.

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas J-B (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila nilai Prob. J-B hitung lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai Prob. J-B hitung lebih kecil dari 0,05, maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.<sup>12</sup>

## 3. Model Data Panel

Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series dan cross section*) *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan

---

<sup>11</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data: Pengelolaan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup), hlm.25.

<sup>12</sup>Mansuri, 2016 : 38)

*chohort analysis*, semua istilah ini mempunyai maka pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, Negara) diamati sepanjang waktu. Ada tiga model data panel yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *Random effect*. Akan tetapi kita harus memilih salah satu metode yang paling tepat untuk melakukan analisis data berikut akan diperjelas satu persatu.<sup>13</sup>

a. *Model Common Effect*

*Common Effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena mengasumsi bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect*

Istilah *fixed effect* menunjukkan walaupun intersept mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intersept individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intersep dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik *variable Dummy* atau variabel

---

<sup>13</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data: Pengelolaan Ekometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup), hal.136.

boneka. Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.<sup>14</sup>

c. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat yang lainnya. Dalam hal ini variable gangguan adalah berbeda-beda anatar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM)

4. Pemilihan Model Data Panel

Model data panel ada tiga yaitu model *common Effect Fixed Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi untuk melakukan estimasi dan analisa hasil tidak dipakai ketiga-tiganya. Harus dipilih model mana yang menjadi model terbaik. Ada tiga cara pemilihan model yakni dengan *uji chow*, *hausman test* dan *uji Lagrange Multiplier* (LM). Berikut Penjelasannya:<sup>15</sup>

a. *Uji Chow*

*Uji chow* atau disebut juga dengan *likelihood ratio* digunakan untuk apakah model *pooled leaset square (common effect)* atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat menentukan

---

<sup>15</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data: Pengelolaan Ekometrika* dengan Eviews dan SPSS, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup), hal.151.

model mana yang terbaik, maka dapat dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) untuk *cross section* F yang ketentuannya:

- 1) Jika nilai Prob.  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Common Effect*.
- 2) Jika nilai Prob.  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Jika pada hasil uji *chow*, model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik untuk melakukan pengujian tersebut, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai probabilitas (Prob.) *cross-section Randomnya*, dengan ketentuan:

- 1) Jika Prob. *Cross-Section Random*  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.
- 2) Jika Prob. *Cross-section Random*  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisa antara model *Random effect* atau *common Effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Section* dengan  $\alpha$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn*  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah model *common effect*.

2) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn*  $<0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect*.

#### 5. Uji Asumsi Klasik Data Panel

Dalam melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji prasyarat analisis. Persyaratan uji analisis untuk regresi berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolineritas dan uji autokolerasi.

##### a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Kemiripan antara variable independen mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Jika *Auxiliar Regression* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolineritas.<sup>16</sup>

##### b. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier atau kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$

---

<sup>16</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data: Pengelolaan Ekometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup), hal.89.

dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Adapun ketentuan menentukan autokolerasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari ketentuan berikut:

- 1) Jika  $-2 < DW$  dan  $< +2$  berarti tidak terdapat Autokolerasi
- 2) Jika  $-2 > DW$  dan  $< +2$  berarti terdapat autokolerasi

#### 6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian yang dilakukan dengan menggunakan:

##### a. Uji-t (parsial)

Uji parametric (*parametric test*) merupakan instrument yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena factor kebetulan. Uji parametric membuat asumsi mengenai populasi dari data yang diperoleh dari sampel. Salah satu metode uji parametrik adalah uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Metode statistik parametrik biasa digunakan untuk data interval atau data rasio dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel terikat, maka digunakan t test dan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$  dengan tingkat keyakinan 5% atau ( $\alpha = 0,05$ )

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.<sup>17</sup>

b. Uji-F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai koefisien yang didapatkan bernilai nyata atau tidak menggunakan F test dan membandingkan antar  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tingkat keyakinan 5% (taraf kepercayaan 95%). Kriteria pengujian dengan melihat probabilitasnya

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  diterima

- c. Uji Koefisien Determinan  $R^2$  merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinan ganda ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>18</sup>

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang dihasilkan dalam bentuk  $(Y_{it})$  digunakan untuk

---

<sup>17</sup>Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hal.239.

<sup>18</sup>*Ibid*, hal.54.

menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi. Bentuk umum persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y: a+b_1 X_1+b_2X_2+b_3X_3+ e.....(1)$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$  : Koefisien regresi variabel bebas

$X_1$  : Total Hutang

$X_2$  : Modal Kerja

$X_3$  : Penjualan

e : Standar *Error*

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$LB = \alpha + \beta_1 TH+ \beta_2 MK+ \beta_3P+ e.....(2)$$

Keterangan:

LB : Laba Bersih

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi

P : Penjualan

TH : Total Hutang

MK : Modal Kerja

e : Standar *Error*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Pasar Modal Indonesia**

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Selanjutnya, transaksi saham pada perdagangan efek pertama kali tercatat pada tahun 1892, yang dilakukan oleh Perusahaan Perkebunan di Batavia yaitu *Cultuur Maatschappij Goelpara*. Dikutip dari Glints (21/04/2021) dituliskan bahwa perusahaan tersebut menjual 400 saham dengan harga 500 gulden per saham yang beredar. Empat tahun kemudian, *Het Centrum* juga merilis prospektus penjualan saham yang memiliki nilai hingga 105 ribu gulden dengan harga per lembar sahamnya sebesar 100 gulden. Setelah transaksi-transaksi tersebut, pemerintah Hindia Belanda, yakni *Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC)* mendirikan bursa efek di Batavia pada tahun

1912. Ketika itu bursa efek didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial, sebagai penguasa perdagangan di Asia. VOC membuka bursa efek juga untuk mencari modal dalam pembangunan perkebunan massal di Indonesia. Hanya berselang dua tahun, Bursa Efek terpaksa ditutup pada tahun 1914 karena adanya Perang Dunia I. Pada tahun 1925 Bursa Efek kembali dibuka sekaligus membentuk dua bursa efek baru di Indonesia, yaitu Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Sayangnya kabar menggembirakan ini tidak berlangsung lama karena BEI dihadapkan pada Resesi Ekonomi tahun 1929 dan pecahnya Perang Dunia II. Keadaan yang semakin memburuk membuat Bursa Efek Surabaya dan Semarang ditutup, yang diikuti juga oleh Bursa Efek Jakarta pada 10 Mei 1940. Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia,

Bursa Efek Jakarta dibuka kembali dibuka oleh Presiden Soekarno pada 3 Juni 1952. Hingga pada akhirnya keberadaan Bursa Efek kembali tidak aktif ketika ada program nasionalisasi perusahaan Belanda pada tahun 1956 sampai 1977. Operasional bursa pada waktu itu dilakukan oleh PPUE (Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek) yang beranggotakan bank negara, bank swasta dan para Pialang efek. Pada tanggal 26 September 1952 dikeluarkan Undang-undang No. 15 Tahun 1952 sebagai Undang-Undang Darurat yang kemudian ditetapkan sebagai Undang-Undang Bursa.

Pemerintah republik indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pengorganisasian bursa efek berada dibawah Badan Pelaksana

Pasar Modal (BAPEPAM). Beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan yang ditandai dengan hadirnya PAKDES 87 ditahun 1987 yang memberi kemudahan untuk perusahaan melakukan penawaran umum dan para investor asing dalam menanamkan modalnya, kemudian dikeluarkannya PAKDES 88 ditahun 1988 yang memberi kemudahan untuk perusahaan untuk go public dan kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal, dan kemudian ditahun 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) diresmikan.

Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan, seperti ditahun 1995 BES merger dengan Bursa Paralel Indonesia dan ditahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh. Hingga akhirnya pada 30 November 2007, terjadi pengabungan antara BEJ dan BES yang merubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan Bursa Efek Indonesia terus mengalami pembaruan dan peningkatan dalam hal sistem perdagangan nya yang ditandai dengan diluncukannya sistem dan mekanisme perdagangan syariah di BEI pada tahun 2012, diresmikan IDX channel pada april 2016, didirikannya PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) Pada desember 2016, diresmikannya IDX Incubator pada maret 2017, serta ditahun 2019 PT PEI mendapat izin operasional dari otoritas jasa keuangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Bursa Efek Indonesia, Sejarah dan Milestone, <https://www.idx.co.id>, Diakses pada 11 Februari 2023.

## **2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia**

### **a. Visi**

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

### **b. Misi**

Menciptakan infrastuktur pasar keuangan yang terpecaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.<sup>2</sup>

## **3. Profil Perusahaan Jasa**

Perusahaan jasa merupakan sebuah aktivitas bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menjual jasa yang bentuknya abstrak. Dengan kata lain, perusahaan jenis ini menawarkan sebuah bantuan bukan menjual sebuah produk yang berbentuk sebuah objek. Perusahaan jasa memiliki beberapa karakteristik yaitu:

### **a. Kegiatan utamanya menjual jasa**

Sebuah perusahaan jasa tidak membuat sebuah produk dalam perusahaan nya, namun sebuah perusahaan jasa menawarkan sebuah bentuk layanan yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh konsumen.

### **b. Tidak menyediakan produk dalam bentuk fisik**

Perusahaan jasa tidak menjual sebuah produk dalam bentuk fisik ataupun dalam bentuk barang. Namun meskipun perusahaan jasa tidak memiliki

---

<sup>2</sup>Bursa Efek Indonesia, Ikhtisar, <https://www.idx.co.id>. Diakses pada 11 Februari 2023.

produk yang dapat dilihat, tetapi manfaatnya dapat dirasakan oleh konsumen.

c. Hasil produk jasa tidak dapat disamakan

Jika anda menjual produk nyata dimana barang yang dijual diantara konsumen akan memiliki bentuk dan hasil yang sama. Lain halnya pada entitas bisnis jasa dimana hasil layanan yang akan diterima oleh masing-masing konsumen dapat berbeda dari konsumen lain. Misalnya dalam hal kualitas layanan atau kemampuan penyedia layanan.

d. Tidak memiliki harga pokok produksi

Dalam sebuah perusahaan jasa memiliki karakteristik yang sangat membedakan antara jasa dengan jenis perusahaan lainnya, karakteristik dalam sebuah perusahaan jasa yaitu tidak adanya harga pokok produksi barang karena tidak membutuhkan bahan baku produksi. Sehingga laporan keuangan pada perusahaan jasa tidak terdapat informasi tentang harga pokok produksi dan penjualan.

e. Tidak ada standar harga yang umum

Dalam sebuah kebutuhan konsumen atau pelanggan biasanya selalu berbeda-beda tergantung keluhan atau keinginannya. Maka harga jasa tersebut tidak bisa dipatok secara umum dan harus disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebagai subjek penelitian.

- 1) Hotel adalah perusahaan atau badan usaha yang memberikan layanan penginapan berupa kamar yang biasanya lengkap dengan fasilitas makan dan minum serta fasilitas umum lainnya.
- 2) Restoran adalah suatu usaha yang komersial yang menyediakan jasa pelayanan makan dan minum bagi umum dan dikelola secara profesional. Usaha kuliner seperti restoran yang berbeda disebuah hotel tentunya merupakan salah satu kegiatan usaha yang memiliki peluang yang besar, disamping itu mengingat kebutuhan ini tidak akan pernah putus dalam kehidupan manusia, karena manusia membutuhkan makanan dan minuman dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
- 3) Pariwisata adalah sektor potensial yang harus dikembangkan serta dipertahankan untuk mendorongnya perkembangan suatu negara atau daerah wisata dan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara disamping sektor minyak dan gas. Dengan kata lain, segala usaha yang berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha yang bersifat komersial dengan tujuan utama mendatangkan devisa negara.

## **B. Deskripsi Data Penilaian**

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan hotel, restoran dan

pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 30 perusahaan yang kemudian dalam pemilihan sampelnya ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, sehingga Perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan yang diperoleh dengan mengakses website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Terdapat tiga variable independen pada penelitian ini, yakni total hutang( $X_1$ ) modal kerja( $X_2$ ), dan penjualan ( $X_3$ ) serta satu variabel dependen yaitu laba bersih ( $Y$ ). Penjelasan masing-masing variabel akan dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Laba

Laba merupakan keuntungan yang diperoleh suatu organisasi dari pendapatan dikurangi biaya yang dikeluarkan. Data laba bersih Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebagai berikut:

**Tabel IV.1 Data Laba Bersih Periode 2018-2022 (dalam jutaan rupiah)**

| No | Kode Perusahaan | Laba     |         |         |         |         |
|----|-----------------|----------|---------|---------|---------|---------|
|    |                 | 2018     | 2019    | 2020    | 2021    | 2022    |
| 1  | DUCK            | 71.771   | 117.086 | 150.338 | 30.836  | 36.306  |
| 2  | BUVA            | 39.112   | 13.854  | 113.422 | 15.161  | 26.021  |
| 3  | PSKT            | 33.311   | 20.166  | 14.268  | 8.956   | 30.634  |
| 4  | JIHD            | 192.517  | 158.378 | 144.145 | 110.245 | 119.726 |
| 5  | BAYU            | 32..945  | 39.648  | 47.449  | 28.655  | 36.090  |
| 6  | JSPT            | 179..213 | 466.896 | 143.503 | 25.036  | 22.517  |
| 7  | PTSP            | 10.245   | 19.726  | 20.041  | 20.257  | 28.655  |
| 8  | PJAA            | 224.154  | 222.345 | 233.034 | 133.311 | 120.166 |
| 9  | PZZA            | 141.323  | 173.095 | 200.020 | 14.268  | 94.457  |
| 10 | SOTS            | 8.956    | 26.021  | 30.634  | 110.688 | 165.726 |
| 11 | INPP            | 147.896  | 122.894 | 281.142 | 228.655 | 315.233 |
| 12 | FAST            | 266.998  | 212.011 | 241.547 | 33.311  | 69.650  |
| 13 | MAPB            | 94.457   | 110.688 | 165.726 | 224.154 | 222.347 |
| 14 | KPIG            | 315.233  | 665.478 | 274.135 | 33.945  | 38.648  |
| 15 | MINA            | 1.212    | 19.967  | 1.077   | 47.499  | 117.422 |
| 16 | PDES            | 30.499   | 2.864   | 15.086  | 21.036  | 23.517  |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Berdasarkan data pada tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa pada perusahaan DUCK laba bersih tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 15.03% dan laba bersih terendahnya terdapat pada tahun 2021 sebesar 3.08%. pada perusahaan BUVA laba bersih tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 11.34% dan laba bersih terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 1.38% dan pada perusahaan PSKT laba bersih tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar 3.33% dan laba bersih terendah terdapat pada tahun 2021 sebesar 3.06% dan pada perusahaan JIHD laba bersih tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar 19.25% dan laba bersih terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 11.97%. dan pada perusahaan BAYU laba bersih tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 4.74% dan laba bersiherendah terdapat pada tahun 2021 sebesar 2.86%. dan pada perusahaan JSPT laba bersih tertinggi pada tahun 2019 sebesar 46.68% dan laba bersih terendah pada tahun 2022 sebesar 2.25%. dan pada perusahaan PTSP laba bersih tertinggi pada tahun 2022 sebesar 2.86% dan laba bersih terendah pada tahun 2018 sebesar 1.02%. dan pada perusahaan PJAA laba bersih tertinggi pada tahun 2020 sebesar 23.30% dan laba bersih terendah pada tahun 2022 sebesar 12.01%. dan pada perusahaan PZZA laba bersih tertinggi pada tahun 2020 sebesar 20.00% dan laba bersih terendah pada tahun 2021 sebesar 1.42%. dan pada perusahaan SOTS laba bersih tertinggi pada tahun 2021 sebesar 11.06% dan laba bersih terendah pada tahun 2018 sebesar 2.60%. dan pada perusahaan INPP laba bersih tertinggi pada tahun 2022 sebesar 31.52% dan laba bersih terendah pada tahun 2019 sebesar 12.28%. dan pada perusahaan FAST laba bersih tertinggi pada tahun 2018 sebesar 26.69% dan laba bersih terendah pada tahun 2021 sebesar

3.33%. dan pada perusahaan MAPB laba bersih tertinggi pada tahun 2021 sebesar 22.41% dan laba bersih terendah pada tahun 2018 sebesar 9.44%. dan pada perusahaan KPIG laba bersih tertinggi pada tahun 2019 sebesar 66.54% dan laba bersih terendah pada tahun 2021 sebesar 3.39%. laba bersih Perusahaan mengalami fluktuasi Laba tertinggi dari perusahaan diatas terdapat pada PT MNC Land Tbk (KPIG) tahun 2019. Sedangkan laba bersih terendah terdapat pada PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) pada tahun 2020 jika dilihat dari laba perusahaan maka terdapat 13 perusahaan yang mengalami penurunan dan 3 perusahaan yang mengalami peningkatan.

## 2. Total Hutang

Hutang merupakan semua kewajiban keuangan Perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi yang berasal dari pinjaman baik dari bank, Lembaga keuangan maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal Perusahaan yang berasal dari kreditur akibat transaksi yang dilakukan.

Berikut adalah data total hutang pada Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

**Tabel IV.2Data Total Hutang Periode 2018-2022(dalam jutaanrupiah)**

| No | Kode Perusahaan | Total Hutang |           |           |         |           |
|----|-----------------|--------------|-----------|-----------|---------|-----------|
|    |                 | 2018         | 2019      | 2020      | 2021    | 2022      |
| 1  | DUCK            | 210.717      | 299.242   | 553.671   | 191.132 | 129.953   |
| 2  | BUVA            | 574.918      | 787.354   | 962.688   | 227.510 | 118.836   |
| 3  | PSKT            | 53.459       | 57.373    | 66.196    | 135.809 | 124.004   |
| 4  | JIHD            | 77.230       | 67.376    | 54.577    | 58.644  | 43.529    |
| 5  | BAYU            | 354.038      | 353.061   | 377.374   | 162.098 | 1.441.692 |
| 6  | JSPT            | 335.008      | 811.783   | 287.068   | 981.280 | 184.565   |
| 7  | PTSP            | 158.644      | 143.529   | 221.391   | 84.303  | 305.121   |
| 8  | PJAA            | 1.757.832    | 2.235.763 | 1.945.232 | 53.459  | 57.373    |
| 9  | PZZA            | 24.308       | 87.611    | 769.296   | 66.196  | 518.072   |
| 10 | SOTS            | 135.809      | 118.836   | 124.004   | 659.620 | 831.592   |
| 11 | INPP            | 422.794      | 608.374   | 658.261   | 162.093 | 963.166   |

|    |      |         |         |         |         |         |
|----|------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 12 | FAST | 455.851 | 449.199 | 745.112 | 153.459 | 608.831 |
| 13 | MAPB | 518.072 | 659.620 | 831.592 | 757.833 | 235.763 |
| 14 | KPIG | 963.166 | 581.999 | 493.772 | 354.047 | 353.061 |
| 15 | MINA | 2.953   | 2.492   | 5.434   | 377.061 | 962.668 |
| 16 | PDES | 257.056 | 244.773 | 253.625 | 917.280 | 184.565 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Berdasarkan data pada tabel IV.2 diatas, pada perusahaan DUCK total hutang tertinggi pada tahun 2020 sebesar 55.36% dan total hutang terendah pada tahun 2022 sebesar 12.99%. dan pada perusahaan BUVA total hutang tertinggi pada tahun 2020 sebesar 96.26% dan total hutang terendah pada tahun 2022 sebesar 11.88%. dan pada perusahaan PSKT total hutang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 13.58% dan total hutang terendah pada tahun 2018 sebesar 5.34%. dan pada perusahaan JIHD total hutang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 7.72% dan total hutang terendah pada tahun 2022 sebesar 4.35%. dan pada perusahaan BAYU total hutang tertinggi pada tahun 2022 sebesar 144% dan total hutang terendah pada tahun 2021 16.20%. dan pada perusahaan JSPT total hutang tertinggi pada tahun 2021 sebesar 98.12% dan total hutang terendah pada tahun 2022 sebesar 18.45%. dan pada perusahaan PTSP total hutang tertinggi pada tahun 2022 sebesar 30.51% dan total hutang terendah pada tahun 2021 sebesar 8.43%. dan pada perusahaan PJAA total hutang tertinggi pada tahun 2019 sebesar 223% dan total hutang terendah pada tahun 2021 sebesar 5.34%. dan pada perusahaan PZZA total hutang tertinggi pada tahun 2020 sebesar 76.92% dan total hutang terendah pada tahun 2018 sebesar 2.43%. dan pada perusahaan SOTS total hutang tertinggi pada tahun 2022 sebesar 83.15% dan total hutang terendah pada tahun 2019 sebesar 11.88%. dan pada perusahaan INPP total hutang tertinggi pada tahun 2022 sebesar 96.31% dan total hutang terendah pada tahun 2021 sebesar 16.20%. dan pada perusahaan

FAST total hutang tertinggi pada tahun 2022 sebesar 60.88% dan total hutang terendah pada tahun 2021 sebesar 15.34%. dan pada perusahaan MAPB total hutang tertinggi pada tahun 2020 sebesar 83.15% dan total hutang terendah pada tahun 2022 sebesar 23.57%. dan dapat dilihat bahwa total hutang Perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Hal tersebut disebabkan berfluktuasinya total hutang yang dimiliki Perusahaan. Total hutang tertinggi dari perusahaan yang diatas terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) pada tahun 2019 sedangkan total hutang terendah terdapat pada PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) pada tahun 2019. jika dilihat dari total hutang Perusahaan maka terdapat 7 perusahaan yang mengalami penurunan dan 9 perusahaan yang mengalami kenaikan.

### 3. Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi sebuah Perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Berikut adalah data modal kerja pada Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022:

**Tabel IV.3 Data Modal Kerja Periode 2018-2022 (dalam jutaan rupiah)**

| No | Kode Perusahaan | Modal Kerja |         |         |         |         |
|----|-----------------|-------------|---------|---------|---------|---------|
|    |                 | 2018        | 2019    | 2020    | 2021    | 2022    |
| 1  | DUCK            | 220.603     | 647.850 | 723.500 | 167.637 | 203.360 |
| 2  | BUVA            | 438.009     | 294.182 | 115.043 | 141.000 | 169.984 |
| 3  | PSKT            | 30.968      | 14.670  | 34.497  | 49.813  | 1.729   |
| 4  | JIHD            | 2.248       | 1.803   | 9.944   | 2.267   | 6.578   |
| 5  | BAYU            | 229.487     | 267.558 | 30.365  | 36.500  | 39.086  |
| 6  | JSPT            | 140.497     | 289.497 | 19.658  | 104.363 | 237.095 |
| 7  | PTSP            | 12.267      | 6.578   | 3.360   | 197.878 | 187.793 |
| 8  | PJAA            | 128.520     | 758.371 | 116.695 | 130.968 | 114.670 |

|    |      |         |         |         |         |         |
|----|------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 9  | PZZA | 93.822  | 332.285 | 148.514 | 34.497  | 192.597 |
| 10 | SOTS | 49.813  | 69.984  | 1.735   | 26.163  | 17.341  |
| 11 | INPP | 223.351 | 22.665  | 507.648 | 33.600  | 309.412 |
| 12 | FAST | 592.239 | 646.580 | 555.567 | 130.989 | 828.307 |
| 13 | MAPB | 192.597 | 126.163 | 117.341 | 128.520 | 154.371 |
| 14 | KPIG | 309.412 | 355.352 | 288.068 | 227.487 | 267.558 |
| 15 | MINA | 29.130  | 31.239  | 71.059  | 276.558 | 303.047 |
| 16 | PDES | 8.407   | 9.346   | 50.907  | 105.363 | 238.097 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan data pada tabel IV.3 diatas, pada perusahaan DUCK modal kerja tertinggi pada tahun 2020 sebesar 72.35% dan modal kerja terendah pada tahun 2021 sebesar 16.76%. dan pada perusahaan BUVA modal kerja tertinggi pada tahun 2018 sebesar 43.80% modal kerja terendah pada tahun 2020 sebesar 11.50%. dan pada perusahaan PSKT modal kerja tertinggi pada tahun 2021 sebesar 4.81% dan modal kerja terendah pada tahun 2022 sebesar 1.7%. dan pada perusahaan JIHD modal kerja tertinggi pada tahun 2020 sebesar 9.9% dan modal kerja terendah pada tahun 2019 sebesar 1.8%. dan pada perusahaan BAYU modal kerja tertinggi pada tahun 2019 sebesar 26.75% dan modal kerja terendah pada tahun 2020 sebesar 3.03%. dan pada perusahaan JSPT modal kerja tertinggi pada tahun 2019 sebesar 28.94% dan modal kerja terendah pada tahun 2020 sebesar 1.96%. dan pada perusahaan PTSP modal kerja tertinggi pada tahun 2021 sebesar 19.78% dan modal kerja terendah pada tahun 2020 sebesar 3.3%. dan pada perusahaan PJAA modal kerja tertinggi pada tahun 2019 sebesar 75.83% dan modal kerja terendah pada tahun 2022 sebesar 11.46%. dan pada perusahaan PZZA modal kerja tertinggi pada tahun 2019 sebesar 33.22% dan modal kerja terendah pada tahun 2021 sebesar 3.44%. dan pada perusahaan SOTS modal kerja tertinggi pada tahun 2019 sebesar 6.99% dan modal kerja terendah pada tahun 2020 1.7%. dan pada perusahaan INPP modal kerja tertinggi pada tahun 2020 sebesar 50.76% dan modal kerja terendah

pada tahun 2019 sebesar 2.26%. dan pada perusahaan FAST modal kerja tertinggi pada tahun 2022 sebesar 82.83% dan modal kerja terendah pada tahun 2021 sebesar 13.09%. dan pada perusahaan MAPB modal kerja tertinggi pada tahun 2018 sebesar 19.25% dan modal kerja terendah pada tahun 2020 sebesar 11.73%. dan pada perusahaan KPIG modal kerja tertinggi pada tahun 2019 sebesar 35.53% dan modal kerja terendah pada tahun 2021 sebesar 22.74%. dan pada perusahaan MINA modal kerja tertinggi pada tahun 2022 sebesar 30.30%. dan modal kerja terendah pada tahun 2018 sebesar 2.91%. dan pada perusahaan PDES modal kerja tertinggi pada tahun 2022 sebesar 23.80% dan modal kerja terendah pada tahun 2018 sebesar 8.4%. dan dapat dilihat bahwa modal kerja tertinggi dari perusahaan diatas pada PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) pada tahun 2022 sedangkan modal kerja terendah terdapat pada PT Red Planet Indonesia (PSKT) pada tahun 2022, jika dilihat dari modal kerja Perusahaan maka ada 5 perusahaan yang mengalami penurunan dan 11 perusahaan yang mengalami peningkatan.

#### 4. Penjualan

Penjualan diartikan sebagai proses pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli oleh penjual agar supaya manfaat yang baik dapat tercapai, baik bagi penjual maupun pembeli serta dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit maupun dalam rupiah. Setiap Perusahaan akan berusaha meningkatkan omzet penjualannya, sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin.

Berikut adalah data penjualan pada Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

**Tabel IV.4 Data Penjualan Periode 2018-2022 (dalam jutaan rupiah)**

| No | Kode Perusahaan | Penjualan |           |           |           |           |
|----|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|    |                 | 2018      | 2019      | 2020      | 2021      | 2022      |
| 1  | DUCK            | 538.254   | 1.617.769 | 1.736.796 | 198.362   | 203.245   |
| 2  | BUVA            | 1.252.002 | 1.488.803 | 1.612.705 | 1.142.593 | 1.220.292 |
| 3  | PSKT            | 68.363    | 75.625    | 68.169    | 15.152    | 21.536    |
| 4  | JIHD            | 371.672   | 457.372   | 447.914   | 536.443   | 626.810   |
| 5  | BAYU            | 859.219   | 289.223   | 206.292   | 720.990   | 206.136   |
| 6  | JSPT            | 122.241   | 535.734   | 295.694   | 236.941   | 951.162   |
| 7  | PTSP            | 536.443   | 626.810   | 720.999   | 14.490    | 16.297    |
| 8  | PJAA            | 1.240.031 | 1.283.885 | 1.358.598 | 168.363   | 215.630   |
| 9  | PZZA            | 327.006   | 373.974   | 386.701   | 368.169   | 892.036   |
| 10 | SOTS            | 15.152    | 20.292    | 21.536    | 1.576.852 | 2.394.880 |
| 11 | INPP            | 597.738   | 770.398   | 900.208   | 720.999   | 938.273   |
| 12 | FAST            | 302.683   | 617.492   | 706.376   | 368.169   | 414.147   |
| 13 | MAPB            | 892.036   | 1.576.852 | 1.394.880 | 1.240.030 | 1.283.885 |
| 14 | KPIG            | 938.273   | 992.273   | 166.627   | 858.219   | 298.223   |
| 15 | MINA            | 10.032    | 11.747    | 12.301    | 22.409    | 488.803   |
| 16 | PDES            | 507.982   | 514.853   | 1.461.925 | 1.245.941 | 1.141.162 |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan data pada tabel IV.4 diatas, pada perusahaan DUCK penjualan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 173% dan penjualan terendah pada tahun 2021 sebesar 19.83%. dan pada perusahaan BUVA penjualan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 161% dan modal kerja terendah pada tahun 2021 114%. dan pada perusahaan PSKT penjualan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 7.56% dan penjualan terendah pada tahun 2021 sebesar 1.51%. dan pada perusahaan JIHD penjualan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 62.68% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 37.16%. dan pada perusahaan BAYU penjualan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 85.92% dan penjualan terendah pada tahun 2022 sebesar 20.61%. dan pada perusahaan JSPT penjualan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 95.11% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 12.22%. dan pada perusahaan PTSP penjualan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 72.09% dan penjualan terendah pada

tahun 2021 sebesar 1.44%. dan pada perusahaan PJAA penjualan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 135% dan penjualan terendah pada tahun 2021 sebesar 16.83%. dan pada perusahaan PZZA penjualan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 89.20% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 32.70%. dan pada perusahaan SOTS penjualan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 239% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 1.51%. dan pada perusahaan INPP penjualan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 93.82% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 59.77%. dan pada perusahaan FAST penjualan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 70.63% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 30.26%. dan pada perusahaan MAPB penjualan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 157% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 89.20%. dan pada perusahaan KPIG penjualan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 99.22% dan penjualan terendah pada tahun 2020 sebesar 16.66%. dan pada perusahaan MINA penjualan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 48.88% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 1.00%. dan pada perusahaan PDES penjualan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 146% dan penjualan terendah pada tahun 2018 sebesar 50.79%. dan dapat dilihat bahwa penjualan tertinggi dari perusahaan diatas terdapat pada PT Satria Meda Kencana Tbk (SOTS) pada tahun 2022 sedangkan penjualan terendah terdapat pada PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) pada tahun 2018 jika dilihat dari penjualan Perusahaan maka ada 2 perusahaan yang mengalami penurunan dan 14 perusahaan yang mengalami peningkatan.

### C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ini maka perlu dilakukan pemilihan model data panel dengan Teknik analisis data. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Laba Bersih Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan. Uji statistic Deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik data berupa *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan sebagainya. Berikut tabel IV.5 menjelaskan hasil uji statistic deskriptif pada penelitian ini.

**Tabel IV.5 Statistik Deskriptif**

|              | LB       | TH       | MK       | P        |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 108645.8 | 430264.0 | 181675.2 | 650957.4 |
| Median       | 58574.50 | 272062.0 | 128520.0 | 536088.5 |
| Maximum      | 665478.0 | 2235763. | 828307.0 | 2394880. |
| Minimum      | 1077.000 | 2492.000 | 1729.000 | 10032.00 |
| Std. Dev.    | 115661.7 | 440183.0 | 193051.0 | 533566.1 |
| Skewness     | 1.971959 | 1.889587 | 1.579023 | 0.767280 |
| Kurtosis     | 8.784196 | 7.214705 | 5.095343 | 3.014217 |
|              |          |          |          |          |
| Sum          | 8691661. | 34421120 | 14534016 | 52076589 |
| Sum Sq. Dev. | 1.06E+12 | 1.53E+13 | 2.94E+12 | 2.25E+13 |
|              |          |          |          |          |
| Observations | 80       | 80       | 80       | 80       |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan data pada tabel IV.5 diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu:

Pada variabel laba bersih memiliki nilai maksimum sebesar 665478.0, nilai minimum sebesar 1077.000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 108645.8, serta nilai standar deviasi sebesar 115661.7, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 80 data. Laba bersih tertinggi terdapat pada PT MNC Land Tbk (KPIG) tahun 2019. Sedangkan laba bersih terendah terdapat pada PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) pada tahun 2020.

Pada total hutang memiliki nilai maksimum sebesar 2235763, nilai minimum sebesar 2492.000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 430264.0, serta nilai standard deviasi sebesar 440183.0, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 80 data. Tingkat total hutang tertinggi terjadi pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) pada tahun 2019 sedangkan total hutang terendah terdapat pada PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) pada tahun 2019.

Pada modal kerja memiliki nilai maksimum sebesar 828307.0, nilai minimum sebesar 1729.000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 181675.2 serta nilai standar deviasi sebesar 193051.0, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 80 data. tingkat modal kerja tertinggi terjadi pada PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) pada tahun 2022 sedangkan modal kerja terendah terdapat pada PT Red Planet Indonesia (PSKT) pada tahun 2022.

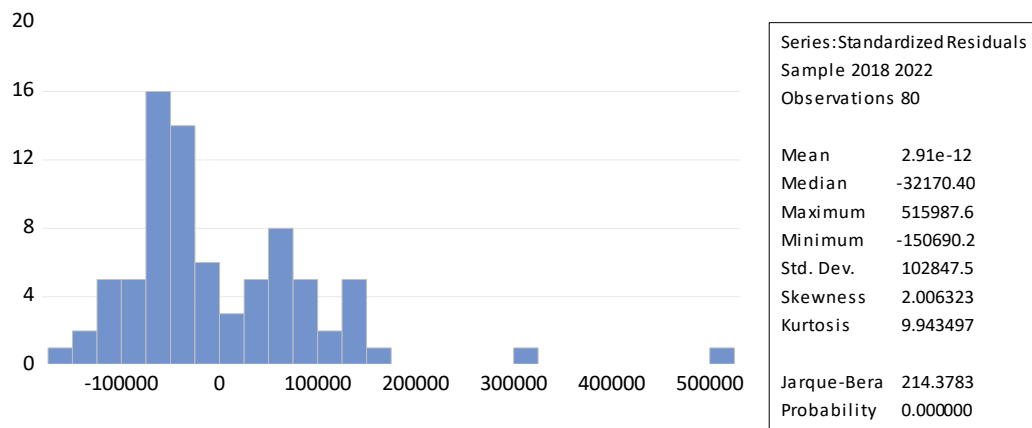
Pada penjualan memiliki kerja memiliki nilai maksimum sebesar 2394880. nilai minimum sebesar 10032.00 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 650957.4. serta nilai standar deviasi sebesar 533566.1. Dengan total keseluruhan data sebanyak 80 data. Tingkat total penjualan tertinggi terjadi pada PT Satria Meda Kencana Tbk (SOTS) pada tahun 2022 sedangkan penjualan terendah terdapat pada PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) pada tahun 2018.

#### **D. Uji Normalitas**

Hasil normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square (OLS)* secara format dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan

oleh *Jarque Bera* yang sering kita kenal dengan sebutan JB test. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

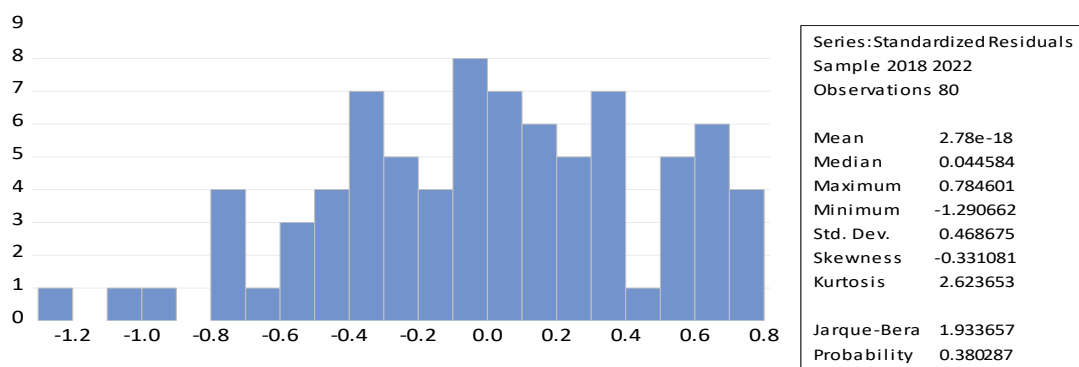
**Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan gambar di atas, nilai prob jb sebesar  $0,000000 < 0,05$ , artinya data tidak terdistribusi normal. Karena data tidak normal, maka dilakukan pengobatan dengan membuat double log<sup>3</sup>. Sehingga hasil normalitasnya setelah di log kan dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas**



<sup>3</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup), hal.27.

Berdasarkan gambar IV.2 hasil *Histogram-Normality test* diatas dapat dilihat pada nilai *probability jarque-bera* nya, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* nya  $> 0,05$ . Hasil dari *Probability Jarque-Bera* nya sebesar  $0.380287 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

#### E. Hasil Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) data runtut waktu biasaya meliputi suatu objek atau individu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel, menguji model regresi ada tiga model yang digunakan, berikut pembagiannya:

##### 1. Common Effect Model

*Model Common Effect Model* adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena yang mengkombinasi data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu dan diasumsi bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, Hasil uji *Common Effect Model* disajikan pada tabel IV.6

**Tabel IV.6 Hasil Common Effect Model**

| Dependent Variable: LOG_LB?            |             |            |             |        |
|----------------------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Pooled Least Squares           |             |            |             |        |
| Date: 01/19/24 Time: 14:26             |             |            |             |        |
| Sample: 2018 2022                      |             |            |             |        |
| Included observations: 5               |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 16            |             |            |             |        |
| Total pool (balanced) observations: 80 |             |            |             |        |
| Variable                               | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C                                      | 1.156061    | 0.511186   | 2.261529    | 0.0266 |
| LOG_TH?                                | 0.375070    | 0.083187   | 4.508761    | 0.0000 |
| LOG_MK?                                | 0.026525    | 0.079339   | 0.334321    | 0.7391 |
| LOG_P?                                 | 0.271565    | 0.085442   | 3.178367    | 0.0021 |
|                                        |             |            |             |        |

|                       |          |                    |           |
|-----------------------|----------|--------------------|-----------|
| Root MSE              | 0.433473 | R-squared          | 0.443110  |
| Mean dependent var    | 4.748224 | Adjusted R-squared | 0.421127  |
| S.D. dependent var    | 0.584532 | S.E. of regression | 0.444734  |
| Akaike info criterion | 1.266025 | Sum squared resid  | 15.03190  |
| Schwarz criterion     | 1.385126 | Log likelihood     | -46.64100 |
| Hannan-Quinn criter.  | 1.313776 | F-statistic        | 20.15740  |
| Durbin-Watson stat    | 0.605465 | Prob(F-statistic)  | 0.000000  |
|                       |          |                    |           |
|                       |          |                    |           |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

## 2. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian slope nya sama antar perusahaan.

Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variabel* (LSDV). Hasil uji *fixed Effect Model* disajikan pada tabel IV.7 sebagai berikut:

**Tabel IV.7 Hasil Fixed Effect Model**

|                                        |             |            |             |        |
|----------------------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Dependent Variable: LOG_LB?            |             |            |             |        |
| Method: Pooled Least Squares           |             |            |             |        |
| Date: 01/19/24 Time: 14:27             |             |            |             |        |
| Sample: 2018 2022                      |             |            |             |        |
| Included observations: 5               |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 16            |             |            |             |        |
| Total pool (balanced) observations: 80 |             |            |             |        |
|                                        |             |            |             |        |
| Variable                               | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|                                        |             |            |             |        |
| C                                      | 0.958366    | 0.715945   | 1.338604    | 0.1857 |
| LOG_TH?                                | 0.271579    | 0.112329   | 2.417708    | 0.0186 |
| LOG_MK?                                | 0.171529    | 0.099557   | 1.722931    | 0.0900 |
| LOG_P?                                 | 0.276663    | 0.097467   | 2.838540    | 0.0061 |
| Fixed Effects (Cross)                  |             |            |             |        |
| _DUCK--C                               | -0.129198   |            |             |        |

|                                       |                       |                    |  |           |
|---------------------------------------|-----------------------|--------------------|--|-----------|
| _BUVA--C                              | -0.796775             |                    |  |           |
| _PSKT--C                              | -0.007864             |                    |  |           |
| _JIHD--C                              | 0.716525              |                    |  |           |
| _BAYU--C                              | -0.109544             |                    |  |           |
| _JSPT--C                              | 0.054625              |                    |  |           |
| _PTSP--C                              | -0.267616             |                    |  |           |
| _PJAA--C                              | 0.255858              |                    |  |           |
| _PZZA--C                              | 0.172581              |                    |  |           |
| _SOTS--C                              | 0.055588              |                    |  |           |
| _INPP--C                              | 0.309399              |                    |  |           |
| _FAST--C                              | 0.073556              |                    |  |           |
| _MAPB--C                              | 0.098917              |                    |  |           |
| _KPIG--C                              | 0.148558              |                    |  |           |
| _MINA--C                              | -0.157713             |                    |  |           |
| _PDES--C                              | -0.416897             |                    |  |           |
|                                       |                       |                    |  |           |
|                                       |                       |                    |  |           |
|                                       | Effects Specification |                    |  |           |
|                                       |                       |                    |  |           |
|                                       |                       |                    |  |           |
| Cross-section fixed (dummy variables) |                       |                    |  |           |
|                                       |                       |                    |  |           |
| Root MSE                              | 0.303822              | R-squared          |  | 0.726421  |
| Mean dependent var                    | 4.748224              | Adjusted R-squared |  | 0.645693  |
| S.D. dependent var                    | 0.584532              | S.E. of regression |  | 0.347936  |
| Akaike info criterion                 | 0.930248              | Sum squared resid  |  | 7.384607  |
| Schwarz criterion                     | 1.495979              | Log likelihood     |  | -18.20992 |
| Hannan-Quinn criter.                  | 1.157066              | F-statistic        |  | 8.998346  |
| Durbin-Watson stat                    | 1.262216              | Prob(F-statistic)  |  | 0.000000  |
|                                       |                       |                    |  |           |
|                                       |                       |                    |  |           |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

### 3. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan merupakan model ini yakni menghilangkan heterokedastisitas. Hasil uji random effect model disajikan pada table IV.8

**Tabel IV.8 Hasil Estimasi (Random Effect Model)**

| Dependent Variable: LOG_LB?                        |             |                    |             |          |
|----------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |          |
| Date: 01/19/24 Time: 14:27                         |             |                    |             |          |
| Sample: 2018 2022                                  |             |                    |             |          |
| Included observations: 5                           |             |                    |             |          |
| Cross-sections included: 16                        |             |                    |             |          |
| Total pool (balanced) observations: 80             |             |                    |             |          |
| Swamy and Arora estimator of component variances   |             |                    |             |          |
| Variable                                           | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
| C                                                  | 1.042878    | 0.598122           | 1.743588    | 0.0853   |
| LOG_TH?                                            | 0.314983    | 0.094646           | 3.327999    | 0.0014   |
| LOG_MK?                                            | 0.114606    | 0.086444           | 1.325790    | 0.1889   |
| LOG_P?                                             | 0.270755    | 0.087743           | 3.085784    | 0.0028   |
| Random Effects (Cross)                             |             |                    |             |          |
| _DUCK--C                                           | -0.079654   |                    |             |          |
| _BUVA--C                                           | -0.626903   |                    |             |          |
| _PSKT--C                                           | -0.029928   |                    |             |          |
| _JIHD--C                                           | 0.526738    |                    |             |          |
| _BAYU--C                                           | -0.104067   |                    |             |          |
| _JSPT--C                                           | 0.044091    |                    |             |          |
| _PTSP--C                                           | -0.235527   |                    |             |          |
| _PJAA--C                                           | 0.205524    |                    |             |          |
| _PZZA--C                                           | 0.149860    |                    |             |          |
| _SOTS--C                                           | 0.008287    |                    |             |          |
| _INPP--C                                           | 0.241048    |                    |             |          |
| _FAST--C                                           | 0.080493    |                    |             |          |
| _MAPB--C                                           | 0.075263    |                    |             |          |
| _KPIG--C                                           | 0.128103    |                    |             |          |
| _MINA--C                                           | -0.069196   |                    |             |          |
| _PDES--C                                           | -0.314133   |                    |             |          |
|                                                    |             |                    |             |          |
|                                                    |             |                    |             |          |
| Effects Specification                              |             |                    |             |          |
|                                                    |             |                    | S.D.        | Rho      |
|                                                    |             |                    |             |          |
|                                                    |             |                    |             |          |
| Cross-section random                               |             |                    | 0.308369    | 0.4399   |
| Idiosyncratic random                               |             |                    | 0.347936    | 0.5601   |
|                                                    |             |                    |             |          |
|                                                    |             |                    |             |          |
| Weighted Statistics                                |             |                    |             |          |
|                                                    |             |                    |             |          |
|                                                    |             |                    |             |          |
| Root MSE                                           | 0.335959    | R-squared          |             | 0.362075 |
| Mean dependent var                                 | 2.139038    | Adjusted R-squared |             | 0.336894 |
| S.D. dependent var                                 | 0.423285    | S.E. of regression |             | 0.344687 |
| Sum squared resid                                  | 9.029483    | F-statistic        |             | 14.37875 |
| Durbin-Watson stat                                 | 1.005504    | Prob(F-statistic)  |             | 0.000000 |
|                                                    |             |                    |             |          |
|                                                    |             |                    |             |          |

|                   | Unweighted Statistics |                    |          |
|-------------------|-----------------------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.432887              | Mean dependent var | 4.748224 |
| Sum squared resid | 15.30783              | Durbin-Watson stat | 0.593107 |
|                   |                       |                    |          |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

## F. Pemilihan Model Terbaik

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Dalam menguji model regresi mana yang akan digunakan, maka dapat diuji dengan menggunakan uji *chow*, uji *chow* digunakan untuk menguji model mana yang akan digunakan yaitu antara model *common effect* atau *fixed effect*.

Jika hasilnya adalah *common effect* maka pemilihan model tidak dilanjutkan lagi. Akan tetapi jika model *fixed effect* yang terpilih maka pemilihan uji dilanjutkan ke uji *hausman*. Jika hasil uji tersebut tersebut yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka model yang akan digunakan dalam penelitian adalah *fixed effect*, akan tetapi jika model *random effect* yang terpilih maka akan dilanjutkan ke uji *lagrange multiplier*, penelitian model data panel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Uji Chow

Uji *Chow* atau yang disebut juga dengan *likelihood ratio* digunakan untuk apakah model *pooled least square (common effect)* atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat digunakan dengan uji *restriced F-test* atau uji *chow*. Untuk hasil uji *chow* dapat dilihat pada tabel berikut ini IV.9

**Tabel IV.9 Uji Chow**

|                                            |             |                    |             |               |
|--------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|---------------|
| Redundant Fixed Effects Tests              |             |                    |             |               |
| Equation: Untitled                         |             |                    |             |               |
| Test cross-section fixed effects           |             |                    |             |               |
|                                            |             |                    |             |               |
| Effects Test                               |             | Statistic          | d.f.        | Prob.         |
|                                            |             |                    |             |               |
| <b>Cross-section F</b>                     |             | 6.587767           | (15,61)     | <b>0.0000</b> |
| Cross-section Chi-square                   |             | 77.052194          | 15          | 0.0000        |
|                                            |             |                    |             |               |
|                                            |             |                    |             |               |
| Cross-section fixed effects test equation: |             |                    |             |               |
| Dependent Variable: LOG_LB                 |             |                    |             |               |
| Method: Panel Least Squares                |             |                    |             |               |
| Date: 01/19/24 Time: 14:29                 |             |                    |             |               |
| Sample: 2018 2022                          |             |                    |             |               |
| Periods included: 5                        |             |                    |             |               |
| Cross-sections included: 16                |             |                    |             |               |
| Total panel (balanced) observations: 80    |             |                    |             |               |
|                                            |             |                    |             |               |
| Variable                                   | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.         |
|                                            |             |                    |             |               |
| C                                          | 1.100610    | 0.580082           | 1.897335    | 0.0616        |
| LOG_TH                                     | 0.352186    | 0.127187           | 2.769053    | 0.0071        |
| LOG_MK                                     | 0.053778    | 0.087096           | 0.617458    | 0.5388        |
| LOG_P                                      | 0.268860    | 0.106298           | 2.529298    | 0.0135        |
|                                            |             |                    |             |               |
|                                            |             |                    |             |               |
| Root MSE                                   | 0.465737    | R-squared          |             | 0.357125      |
| Mean dependent var                         | 4.748224    | Adjusted R-squared |             | 0.331749      |
| S.D. dependent var                         | 0.584532    | S.E. of regression |             | 0.477836      |
| Akaike info criterion                      | 1.409607    | Sum squared resid  |             | 17.35284      |
| Schwarz criterion                          | 1.528708    | Log likelihood     |             | -52.38428     |
| Hannan-Quinn criter.                       | 1.457358    | F-statistic        |             | 14.07300      |
| Durbin-Watson stat                         | 0.558667    | Prob(F-statistic)  |             | 0.000000      |
|                                            |             |                    |             |               |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Nilai Prob.0,0000 < 0,05, maka yang terpilih adalah model FEM.

Berdasarkan hasil Uji *Chow* pada table IV.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu  $0,0000 < 0,05$ . Sehingga model regresi sementara yang tepat dalam penelitian ini yakni (FEM).

## 2. Uji Hausman

Uji *hausman* merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* dan *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil uji *hasuman* disajikan pada table IV.10

**Tabel IV.10 Hasil Uji Hausman**

|                                                |             |                    |              |          |
|------------------------------------------------|-------------|--------------------|--------------|----------|
| Correlated Random Effects - Hausman Test       |             |                    |              |          |
| Equation: Untitled                             |             |                    |              |          |
| Test cross-section random effects              |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Test Summary                                   |             | Chi-Sq. Statistic  | Chi-Sq. d.f. | Prob.    |
|                                                |             |                    |              |          |
| Cross-section random                           |             | 0.785349           | 3            | 0.8530   |
|                                                |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Cross-section random effects test comparisons: |             |                    |              |          |
| Variable                                       | Fixed       | Random             | Var(Diff.)   | Prob.    |
|                                                |             |                    |              |          |
| LOG_TH                                         | 0.361195    | 0.360623           | 0.000504     | 0.9797   |
| LOG_MK                                         | 0.152586    | 0.126848           | 0.001552     | 0.5135   |
| LOG_P                                          | 0.203778    | 0.214581           | 0.001169     | 0.7521   |
|                                                |             |                    |              |          |
| Cross-section random effects test equation:    |             |                    |              |          |
| Dependent Variable: LOG_LB                     |             |                    |              |          |
| Method: Panel Least Squares                    |             |                    |              |          |
| Date: 01/19/24 Time: 14:45                     |             |                    |              |          |
| Sample: 2018 2022                              |             |                    |              |          |
| Periods included: 5                            |             |                    |              |          |
| Cross-sections included: 16                    |             |                    |              |          |
| Total panel (balanced) observations: 80        |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Variable                                       | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic  | Prob.    |
|                                                |             |                    |              |          |
| C                                              | 0.927236    | 0.666676           | 1.390835     | 0.1693   |
| LOG_TH                                         | 0.361195    | 0.103411           | 3.492822     | 0.0009   |
| LOG_MK                                         | 0.152586    | 0.095058           | 1.605199     | 0.1136   |
| LOG_P                                          | 0.203778    | 0.101117           | 2.015271     | 0.0483   |
|                                                |             |                    |              |          |
| Effects Specification                          |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Cross-section fixed (dummy variables)          |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Root MSE                                       | 0.287736    | R-squared          |              | 0.754623 |
| Mean dependent var                             | 4.748224    | Adjusted R-squared |              | 0.682216 |
| S.D. dependent var                             | 0.584532    | S.E. of regression |              | 0.329515 |

|                       |          |                   |           |
|-----------------------|----------|-------------------|-----------|
| Akaike info criterion | 0.821454 | Sum squared resid | 6.623368  |
| Schwarz criterion     | 1.387186 | Log likelihood    | -13.85818 |
| Hannan-Quinn criter.  | 1.048272 | F-statistic       | 10.42204  |
| Durbin-Watson stat    | 1.445692 | Prob(F-statistic) | 0.000000  |
|                       |          |                   |           |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Nilai Prob. 0,8530 > 0,05, maka yang terpilih adalah model REM.

Berdasarkan hasil uji Hausman pada table IV.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *probability cross section random* menunjukkan angka lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu 0,8530 > 0,05. Sehingga model regresi yang tepat dan terbaik dalam penelitian ini yakni *Fixed Effect Model* (REM).

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisa antara model *Random effect* atau *common Effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Section* dengan *alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut: 1). Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* > 0,05 maka model yang terpilih adalah model *common effect*. 2). Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Random Effect*.

**Tabel IV.11 Uji Lagrange Multiplier**

| Lagrange Multiplier Tests for Random Effects                    |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------|--|--|--|
| Null hypotheses: No effects                                     |  |  |  |
| Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided |  |  |  |
| (all others) alternatives                                       |  |  |  |
|                                                                 |  |  |  |

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 41.52577<br>(0.0000) | 1.628030<br>(0.2020)  | 43.15380<br>(0.0000)  |
| Honda                | 6.444049<br>(0.0000) | -1.275943<br>(0.8990) | 3.654403<br>(0.0001)  |
| King-Wu              | 6.444049<br>(0.0000) | -1.275943<br>(0.8990) | 1.823027<br>(0.0341)  |
| Standardized Honda   | 7.217075<br>(0.0000) | -1.086870<br>(0.8615) | 0.788103<br>(0.2153)  |
| Standardized King-Wu | 7.217075<br>(0.0000) | -1.086870<br>(0.8615) | -0.772256<br>(0.7800) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 41.52577<br>(0.0000)  |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Maka dari hasil pengujian model estimasi yang tepat di atas maka yang digunakan di dalam penelitian ini adalah model estimasi dengan jenis *random effect model*.

## G. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas**

|        | LOG TH             | LOG MK             | LOG P              |
|--------|--------------------|--------------------|--------------------|
| LOG TH | 1                  | 0.4375867367291312 | 0.6029410239656481 |
| LOG MK | 0.4375867367291312 | 1                  | 0.241493904398228  |
| LOG P  | 0.6029410239656481 | 0.241493904398228  | 1                  |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Uji Multikolinearitas data panel dapat dilihat melalui table IV.12 *Auxiliary regression*, dimana jika diantar variabel bebasnya diatas 0.80 maka terjadi multikolinearitas. Akan tetapi jika antar variabel bebasnya dibawah dari 0.80 maka penelitian bebas dari multikolinearitas. Berikut hasil *auxiliary*

*regression* tabel IV.12. Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat variabel bebasnya tidak melebihi 0.80 berarti hasil data ini tidak terjadi multikolinearitas.

## 2. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi autokolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 13 Hasil Uji Autokolerasi**

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE           | 0.335959 | R-squared          | 0.362075 |
| Mean dependent var | 2.139038 | Adjusted R-squared | 0.336894 |
| S.D. dependent var | 0.423285 | S.E. of regression | 0.344687 |
| Sum squared resid  | 9.029483 | F-statistic        | 14.37875 |
| Durbin-Watson stat | 1.005504 | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel IV.13 diatas hasil uji autokolerasi diatas terdapat nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1.005504, dan  $-2$  kurang dari nilai DW (1.005504) kurang dari  $+2$ . Sehingga dapat dijelaskan  $-2 < 1.005504 < +2$ . Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokolerasi dalam penelitian ini.

## H. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil ( $R^2$  penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut):

**Tabel IV.14 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.432887 | Mean dependent var | 4.748224 |
| Sum squared resid | 15.30783 | Durbin-Watson stat | 0.593107 |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,432887, artinya bahwa variabel Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan mampu menjelaskan Laba sebesar 18,12% sedangkan 81,88% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi laju laba bersih selain variabel Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan.

## 2. Uji Statistik T

Untuk hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut:

**Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 1.042878    | 0.598122   | 1.743588    | 0.0853 |
| LOG TH?  | 0.314983    | 0.094646   | 3.327999    | 0.0014 |
| LOG MK?  | 0.114606    | 0.086444   | 1.325790    | 0.1889 |
| LOG P?   | 0.270755    | 0.087743   | 3.085784    | 0.0028 |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel IV.15 diatas hasil pengambilan keputusan uji t apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan yaitu:

Variabel Total Hutang Berdasarkan hasil nilai probabilitas memiliki nilai 0.0014 artinya total hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dikarenakan nilai probabilitas total hutang lebih kecil dari 0.05.

Variabel Modal Kerja memiliki nilai probabilitas 0.1889 artinya modal kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dikarenakan nilai probabilitas modal kerja lebih besar dari 0.05.

Variabel penjualan memiliki nilai probabilitas 0.0028 artinya penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih.. Dikarenakan nilai probabilitas penjualan lebih kecil dari 0.05.

### 3. Uji Statistik F

**Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE           | 0.335959 | R-squared          | 0.362075 |
| Mean dependent var | 2.139038 | Adjusted R-squared | 0.336894 |
| S.D. dependent var | 0.423285 | S.E. of regression | 0.344687 |
| Sum squared resid  | 9.029483 | F-statistic        | 14.37875 |
| Durbin-Watson stat | 1.005504 | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Dari tabel IV.16 diatas dapat dilihat bahwa apabila probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05 maka variabel dependen memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel independent. Diketahui bahwa nilai probability 0.000000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dalam penelitian ini variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### I. Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.17 Hasil Uji Regresi Berganda**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
|          |             |            |             |        |
| C        | 1.042878    | 0.598122   | 1.743588    | 0.0853 |
| LOG TH?  | 0.314983    | 0.094646   | 3.327999    | 0.0014 |
| LOG MK?  | 0.114606    | 0.086444   | 1.325790    | 0.1889 |
| LOG P?   | 0.270755    | 0.087743   | 3.085784    | 0.0028 |

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel IV.17 dari hasil output diatas maka model analisis regresi berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$LB = 1.042878 + 0.314983TH + 0.114606MK + 0.270755P$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap laba bersih. Nilai konstanta 1.042878 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien laba bersih (Y) positif yaitu sebesar 1.042878 satuan. Koefisien TH ( $X_1$ ) sebesar 0.314983 yang bernilai positif terhadap laba bersih, koefisien MK ( $X_2$ ) sebesar 0.114606 yang bernilai negatif terhadap laba bersih. Sedangkan koefisien P ( $X_3$ ) sebesar 0.270755 yang bernilai positif terhadap laba bersih.

## **J. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa total hutang berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.0014 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti adanya pengaruh positif antara total hutang dengan laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Leny Suzan, Nikita Melisa Siallagan (Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 6, No.1, 2022) total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini disebabkan karena total hutang menjadi salah satu

dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya.<sup>4</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Hanafi yang berjudul “kebijakan total hutang” apabila total hutang meningkat maka laba bersih juga harus meningkat, begitupun sebaliknya apabila total hutang menurun maka laba bersih juga akan menurun.

Dapat disimpulkan bahwa total hutang Berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan. Hal ini bahwa total hutang menjadi salah satu dalam meningkatnya atau menurunnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya.

## **2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan bahwa dengan nilai signifikan 0.1889 adanya pengaruh negatif antara modal kerja dengan laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ani Zahara (2018), dan Rachma Zannati (2018), yang menyatakan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba. Modal kerja merupakan dana yang telah digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan tersebut diharapkan oleh setiap penanam modal (investor) dapat kembali lagi masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan barang atau jasa dan produk yang dihasilkan perusahaan dan diharapkan dapat memperbesar laba. Uang yang masuk dari hasil penjualan

---

<sup>4</sup>Leny Suzan dan Nikita Melisa Siallagan, “Pengaruh Biaya Operasional, Total Hutang dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih,” *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1 (2022), hal. 10.

tersebut akan dikeluarkan kembali untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan untuk masa periode selanjutnya. Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja berhubungan positif dengan laba dimana jika modal kerja tinggi maka laba pun akan tinggi. Hasil positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja maka semakin besar laba yang diperoleh.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh James dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Akuntansi" yang menyatakan bahwa apabila modal kerja meningkat akan berpengaruh terhadap laba bersih, sebaliknya apabila modal kerja menurun maka laba bersih juga akan mengalami penurunan.

Dapat disimpulkan bahwa modal kerja kurang berpengaruh terhadap laba bersih, karena modal kerja memiliki pengaruh negative terhadap laba bersih perusahaan, hal ini berarti kurangnya pemanfaatan modal kerja dan kurang efektifnya sebuah perusahaan dalam mengelola modal kerjanya.

### **3. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.0028 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti adanya pengaruh positif antara penjualan dengan laba bersih.

---

<sup>5</sup>Ani Zahara, Rachma Zannati, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI ", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol. 3, No.2, 2018, hal.155.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Diana dkk (2021). yang menyatakan bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap laba. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya harga pokok penjualan yang semakin tinggi atau juga bisa disebabkan karena pembayaran atau pembiayaan yang dilakukan perusahaan lebih besar dari periode-periode sebelumnya.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan Budhi Raharjo yang berjudul “Memahami Laporan Keuangan” yang menyatakan bahwa lababersih merupakan total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang, semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan laba bersih yang dihasilkan.

Dan disimpulkan bahwa Penjualan memberikan pengaruh positif terhadap laba bersih, hal ini berarti besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan.

#### **4. Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

---

<sup>6</sup>Diana, dkk, “Pengaruh Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018 “, *Jurnal Manajemen*, Vol. 7, No. 1, 2021, hal. 25.

## **K. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022. Sehingga belum dapat mempresentasikan semua perusahaan yang ada.
2. Penelitian ini menggunakan variabel indeviden yang diteliti adalah total hutang, modal kerja dan penjualan, Serta variabel dependen nya yaitu laba bersih.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total hutang berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Modal kerja berpengaruh negatif terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Total Hutang, Modal kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih” ada beberapa saran yang harus disampaikan peneliti adalah berdasarkan uji t Variabel Total Hutang Berdasarkan hasil nilai probabilitas memiliki nilai 0.0014 artinya total hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dikarenakan nilai probabilitas total hutang lebih kecil dari 0.05. Variabel Modal Kerja memiliki nilai probabilitas 0.1889 artinya modal kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dikarenakan nilai probabilitas modal kerja lebih besar dari 0.05. Variabel

penjualan memiliki nilai probabilitas 0.0028 artinya penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih.. Dikarenakan nilai probabilitas penjualan lebih kecil dari 0.05. maka nilai yang diperoleh untuk uji F adalah dapat dilihat bahwa apabila probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05 maka variabel dependen memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel independent. Diketahui bahwa nilai probability 0.000000 lebih kecil dari 0.05, sehingga dalam penelitian ini variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Bagi perusahaan**

- a. Bagi perusahaan yang akan memanfaatkan total hutang sebagai salah satu sumber modal harus disesuaikan dengan kondisi perusahaan, jika perusahaan ingin memanfaatkan hutang jangka panjang harus diperhatikan apakah perusahaan mampu membayar biaya hutang mengingat hutang jangka panjang menimbulkan biaya yang besar, jika perusahaan ingin memanfaatkan hutang jangka pendek juga harus diperhatikan apakah aktiva lancar perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek perusahaan karena mengingat hutangb jangka pendek memiliki batas waktu jatuh tempo jangka pendek yang singkat.
- b. Perusahaan perlu memperlihatkan pengelolaan modal kerja, kondisi modal kerja yang baik serta diikuti dengan peningkatan pendapatan dan efisiensi

penggunaan modal kerja akan meningkatkan pencapaian profitabilitas perusahaan.

- c. Perusahaan harus lebih memperhatikan besarnya volume penjualan yang tercapai agar laba bersih yang diperoleh perusahaan maksimal. Dengan meningkatkan kualitas produk dan membuat produk yang dibutuhkan oleh masyarakat.
  - d. Sebaiknya perusahaan berusaha agar tetap meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi laba perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara menjaga menetapkan kebutuhan total hutang, modal kerja dan penjualan agar pendapatan yang diperoleh perusahaan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meningkatkan penelitian dengan menambah jumlah variable independen lain yang mempengaruhi laba dengan memperpanjang tahun pengamatan dan serta meneliti perusahaan sector lain selain perusahaan hotel, restoran dan pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Abdullah al-Mushlih, Shalah ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Ajat Rujakat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Amelia Luck Bringg Jholant, dkk. "Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017". *Jurnal Riset Dan Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 6, No. 2, 2019.
- Amirudin. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Ani Zahara, Rachma Zannati. "Pengaruh Total Hutang Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3, No.2, April 2018.
- Arfan Ikhsan, Muhyarsyah. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Ghara Ilmu, 2008.
- Arieska D. Nawangwulan. "Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.13, No. 3, 2018.
- Aslichah. "Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi". *Journal Of Management and Accounting*. Vol. 1, No. 2, Oktober 2018.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Basu Swastha, Ibnu Sukotjo. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Danang Sunyoto. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004.

- Diana, dkk. "Pengaruh Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018 ". *Jurnal Manajemen*. Vol. 7, No. 1, 2021.
- Dini Novianti, dkk. "Pengaruh Penjualan, Total Hutang , Modal Kerja Terhadap Laba Bersih".*Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*. Vol.2, No. 2, 2022.
- Dwi Suwiknyo. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Endang Susilawati, Asep Mulyana. "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih".*Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. Vol.01, No.02, Desember 2018.
- Erlina Yunitasari Widyamukti, B. Junianto Wibowo. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 1, No. 1, April 2018.
- Etta Mamang Sanggadji, Sopiah. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Hasan Aedy. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Henry Simamora. *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Indriyo Agus Gitosudarmo, Basri. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Intan Puspitasari, Arni Purwanti. "Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba".*Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 11, No.1, Juli 2019.
- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung, 2017.
- Januri. *Akuntansi Perpajakan*. Medan: MADENATERA, 2020.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2011.
- . *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- .*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Karina Mentari Putri Subagio, Moch. Dzulkrirom AR. “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 50, No. 1, Oktober 2017.
- Kasmir.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Laylan Syafira. *Metode Penelitian Akuntansi*. Medan: FEBI UINSU Press, 2019.
- Leny Suzan, Nikita Melisa Siallagan. “Pengaruh Biaya Operasional, Total Hutang dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih”. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 6, No. 1, 2022.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Marismiati, Agung Azhar Ziddan. “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022”. *Land Journal*. Vol.3, No. 1, 2022.
- Masliannur H. “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2021.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- . *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi UINSU Press, 2016.
- Pandan Maywulan Megawati, dkk. “Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”. *SEIKO: Journal Of Management & Business*. Vol.5, No. 1 (2022).
- Perdana, Echo. *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FEUBB, 2016.
- Mohammad Rizal Nur Irawan, “Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha”, dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 2, Oktober 2018.

- Samryn.*Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Setiawan, Dewi Endah Kusriani. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sigit Hermawan.*Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triani Anis, dkk. “Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih”. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*. Vol. 8, No. 2, 2020.
- V. Wiratna Sujarweni. *Pengantar Akuntansi 2*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2020.
- Vera Handayani, Mayasari. “Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih”. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Vol.18 No. 1, 2018.
- Wenner R Muhardi. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: PFE, 2012.
- Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data: Pengelolaan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Eli Syahfitri  
Nim : 18 402 00103  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Rambai, 22 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 dari 5 Bersaudara  
Alamat : Dusun II Pematang Rambai Kec. Tajung Tiram  
Kab.Batu Bara  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : (ALM). Abdul Somad  
Nama Ibu : Sayati  
Alamat : Dusun II Pematang Rambai Kec. Tajung Tiram  
Kab.Batu Bara  
No. Hp : 0812-6929-7046

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

2006-2012 : SDN 014742 Pematang Rambai  
2012-2015 : MTs Teladan Ujung Kubu  
2015-2018 : MAS Teladan Ujung Kubu  
2018-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan

| <b>No</b> | <b>Nama Penerbit Perusahaan</b>                             | <b>Kode Perusahaan</b> |
|-----------|-------------------------------------------------------------|------------------------|
| <b>1</b>  | <b>PT. Jaya Bersama Indo Tbk</b>                            | <b>DUCK</b>            |
| <b>2</b>  | <b>PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk</b>                          | <b>BUVA</b>            |
| <b>3</b>  | <b>PT Red Planet Indonesia Tbk</b>                          | <b>PSKT</b>            |
| <b>4</b>  | <b>PT. Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk</b> | <b>JIHD</b>            |
| <b>5</b>  | <b>PT. Bayu Buana Tbk</b>                                   | <b>BAYU</b>            |
| <b>6</b>  | <b>PT. Jakarta Setia Budi Internasional Tbk</b>             | <b>JSPT</b>            |
| <b>7</b>  | <b>PT. Pioneerindo Gourment International Tbk</b>           | <b>PTSP</b>            |
| <b>8</b>  | <b>PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk</b>                       | <b>PJAA</b>            |
| <b>9</b>  | <b>PT. Sari Melati kencana Tbk</b>                          | <b>PZZA</b>            |
| <b>10</b> | <b>PT. Satria Mega Kencana Tbk</b>                          | <b>SOTS</b>            |
| <b>11</b> | <b>PT. Indonesia Paradise Property Tbk</b>                  | <b>INPP</b>            |
| <b>12</b> | <b>PT. Fast Food Indonesia Tbk</b>                          | <b>FAST</b>            |
| <b>13</b> | <b>PT. Map Boga Adiperkasa Tbk</b>                          | <b>MAPB</b>            |
| <b>14</b> | <b>PT. MNC Land Tbk</b>                                     | <b>KPIG</b>            |
| <b>15</b> | <b>PT. Sanurhasta Mitra Tbk</b>                             | <b>MINA</b>            |
| <b>16</b> | <b>PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk</b>                    | <b>PDES</b>            |

Lampiran 2 : Daftar Data Variabel Penelitian

| Kode | Tahun | Laba   | Total Hutang | Modal Kerja | Penjualan |
|------|-------|--------|--------------|-------------|-----------|
| DUCK | 2018  | 71771  | 210717       | 220603      | 538254    |
|      | 2019  | 117086 | 299242       | 647850      | 1617769   |
|      | 2020  | 150338 | 553671       | 723500      | 1736796   |
|      | 2021  | 30836  | 191132       | 167637      | 198362    |
|      | 2022  | 36306  | 129953       | 203360      | 203245    |
| BUVA | 2018  | 39112  | 574918       | 438009      | 1252002   |
|      | 2019  | 13854  | 787354       | 294182      | 1488803   |
|      | 2020  | 13422  | 962688       | 115043      | 1612705   |
|      | 2021  | 15161  | 227510       | 141000      | 1142593   |
|      | 2022  | 26021  | 118836       | 169984      | 1220292   |
| PSKT | 2018  | 33311  | 53459        | 30968       | 68363     |
|      | 2019  | 20166  | 57373        | 14670       | 75625     |
|      | 2020  | 14268  | 66196        | 34497       | 68169     |
|      | 2021  | 8956   | 135809       | 49813       | 15152     |
|      | 2022  | 30634  | 124004       | 1729        | 21536     |
| JIHD | 2018  | 192517 | 77230        | 2248        | 371672    |
|      | 2019  | 158378 | 67376        | 1803        | 457372    |
|      | 2020  | 144145 | 54577        | 9944        | 447914    |
|      | 2021  | 110245 | 58644        | 2267        | 536443    |
|      | 2022  | 119726 | 43529        | 6578        | 626810    |
| BAYU | 2018  | 32945  | 354038       | 229487      | 859219    |
|      | 2019  | 39648  | 353061       | 267558      | 289223    |
|      | 2020  | 47449  | 377374       | 30365       | 206292    |
|      | 2021  | 28655  | 162098       | 36500       | 720990    |
|      | 2022  | 36090  | 1441692      | 39086       | 206136    |
| JSPT | 2018  | 179213 | 335008       | 140497      | 122241    |
|      | 2019  | 466896 | 811783       | 289497      | 535734    |
|      | 2020  | 143508 | 287068       | 119658      | 295694    |
|      | 2021  | 25036  | 981280       | 104363      | 236941    |
|      | 2022  | 22517  | 184565       | 237095      | 951162    |
| PTSP | 2018  | 10245  | 158644       | 12267       | 536443    |
|      | 2019  | 19726  | 143529       | 6578        | 626810    |
|      | 2020  | 28655  | 162093       | 3360        | 720999    |
|      | 2021  | 20041  | 221391       | 197878      | 14490     |
|      | 2022  | 20257  | 84303        | 187793      | 16297     |
| PJAA | 2018  | 224154 | 1757832      | 128520      | 1240031   |
|      | 2019  | 222347 | 2235763      | 758371      | 1283885   |
|      | 2020  | 233034 | 1945232      | 116695      | 1358598   |
|      | 2021  | 133311 | 53459        | 130968      | 168363    |

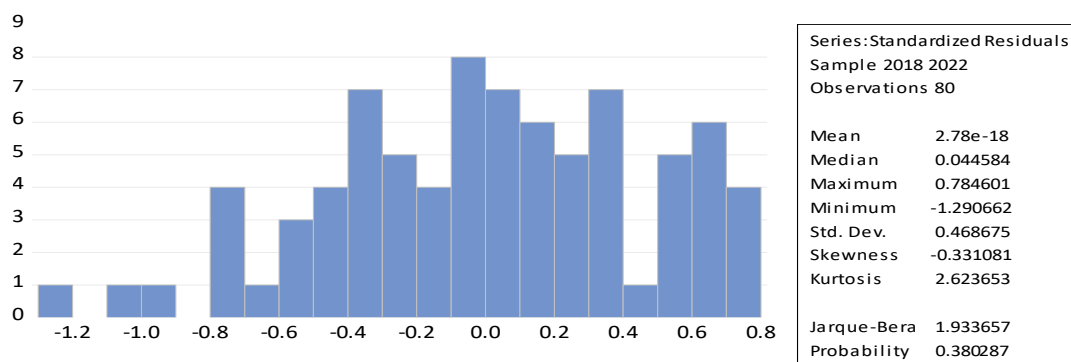
|      |      |        |        |        |         |
|------|------|--------|--------|--------|---------|
|      | 2022 | 120166 | 57373  | 114670 | 215630  |
| PZZA | 2018 | 141323 | 24308  | 93822  | 327006  |
|      | 2019 | 173095 | 87611  | 332285 | 373974  |
|      | 2020 | 200020 | 769296 | 148514 | 386701  |
|      | 2021 | 14268  | 66196  | 34497  | 368169  |
|      | 2022 | 94457  | 518072 | 192597 | 892036  |
| SOTS | 2018 | 8956   | 135809 | 49813  | 15152   |
|      | 2019 | 26021  | 118836 | 69984  | 20292   |
|      | 2020 | 30634  | 124004 | 1729   | 21536   |
|      | 2021 | 110688 | 659620 | 26163  | 1576852 |
|      | 2022 | 165726 | 831592 | 17341  | 2394880 |
| INPP | 2018 | 147896 | 422794 | 223351 | 597738  |
|      | 2019 | 122894 | 608374 | 22665  | 770398  |
|      | 2020 | 281142 | 658261 | 507648 | 900208  |
|      | 2021 | 228655 | 162093 | 33600  | 720999  |
|      | 2022 | 315233 | 963166 | 309412 | 938273  |
| FAST | 2018 | 266998 | 455851 | 592239 | 302683  |
|      | 2019 | 212011 | 449199 | 646580 | 617492  |
|      | 2020 | 241547 | 745112 | 555567 | 706376  |
|      | 2021 | 33311  | 153459 | 130989 | 368169  |
|      | 2022 | 69650  | 608831 | 828307 | 414147  |
| MAPB | 2018 | 94457  | 518072 | 192597 | 892036  |
|      | 2019 | 110688 | 659620 | 126163 | 1576852 |
|      | 2020 | 165726 | 831592 | 117341 | 1394880 |
|      | 2021 | 224154 | 757833 | 128520 | 1240030 |
|      | 2022 | 222347 | 235763 | 154371 | 1283885 |
| KPIG | 2018 | 315233 | 963166 | 309412 | 938273  |
|      | 2019 | 665478 | 581999 | 355352 | 992273  |
|      | 2020 | 274135 | 493772 | 288068 | 166627  |
|      | 2021 | 33945  | 354047 | 227487 | 858219  |
|      | 2022 | 38648  | 353061 | 267558 | 298223  |
| MINA | 2018 | 1212   | 2953   | 29130  | 10032   |
|      | 2019 | 1967   | 2492   | 31239  | 11747   |
|      | 2020 | 1077   | 5434   | 71059  | 12301   |
|      | 2021 | 47499  | 377061 | 276558 | 22409   |
|      | 2022 | 117422 | 962668 | 303047 | 488803  |
| PDES | 2018 | 30499  | 257056 | 8407   | 507982  |
|      | 2019 | 2864   | 244773 | 9346   | 514853  |
|      | 2020 | 15086  | 253625 | 50907  | 1461925 |
|      | 2021 | 21036  | 917280 | 105363 | 1245941 |
|      | 2022 | 23517  | 184565 | 238097 | 1141162 |

### Lampiran 3 : Daftar Hasil Output Eviews 12

#### 1. Statistik Deskriptif

|              | LB       | TH       | MK       | P        |
|--------------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 108645.8 | 430264.0 | 181675.2 | 650957.4 |
| Median       | 58574.50 | 272062.0 | 128520.0 | 536088.5 |
| Maximum      | 665478.0 | 2235763. | 828307.0 | 2394880. |
| Minimum      | 1077.000 | 2492.000 | 1729.000 | 10032.00 |
| Std. Dev.    | 115661.7 | 440183.0 | 193051.0 | 533566.1 |
| Skewness     | 1.971959 | 1.889587 | 1.579023 | 0.767280 |
| Kurtosis     | 8.784196 | 7.214705 | 5.095343 | 3.014217 |
| Sum          | 8691661. | 34421120 | 14534016 | 52076589 |
| Sum Sq. Dev. | 1.06E+12 | 1.53E+13 | 2.94E+12 | 2.25E+13 |
| Observations | 80       | 80       | 80       | 80       |

#### 2. Hasil Uji Normalitas



#### 3. Hasil Common Effect Model

| Dependent Variable: LOG_LB?            |             |            |             |        |
|----------------------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Pooled Least Squares           |             |            |             |        |
| Date: 01/19/24 Time: 14:26             |             |            |             |        |
| Sample: 2018 2022                      |             |            |             |        |
| Included observations: 5               |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 16            |             |            |             |        |
| Total pool (balanced) observations: 80 |             |            |             |        |
| Variable                               | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C                                      | 1.156061    | 0.511186   | 2.261529    | 0.0266 |
| LOG_TH?                                | 0.375070    | 0.083187   | 4.508761    | 0.0000 |
| LOG_MK?                                | 0.026525    | 0.079339   | 0.334321    | 0.7391 |
| LOG_P?                                 | 0.271565    | 0.085442   | 3.178367    | 0.0021 |

|                       |          |                    |           |
|-----------------------|----------|--------------------|-----------|
| Root MSE              | 0.433473 | R-squared          | 0.443110  |
| Mean dependent var    | 4.748224 | Adjusted R-squared | 0.421127  |
| S.D. dependent var    | 0.584532 | S.E. of regression | 0.444734  |
| Akaike info criterion | 1.266025 | Sum squared resid  | 15.03190  |
| Schwarz criterion     | 1.385126 | Log likelihood     | -46.64100 |
| Hannan-Quinn criter.  | 1.313776 | F-statistic        | 20.15740  |
| Durbin-Watson stat    | 0.605465 | Prob(F-statistic)  | 0.000000  |
|                       |          |                    |           |

#### 4. Hasil Fixed Effect Model

| Dependent Variable: LOG_LB?            |             |            |             |        |
|----------------------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Pooled Least Squares           |             |            |             |        |
| Date: 01/19/24 Time: 14:27             |             |            |             |        |
| Sample: 2018 2022                      |             |            |             |        |
| Included observations: 5               |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 16            |             |            |             |        |
| Total pool (balanced) observations: 80 |             |            |             |        |
| Variable                               | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C                                      | 0.958366    | 0.715945   | 1.338604    | 0.1857 |
| LOG_TH?                                | 0.271579    | 0.112329   | 2.417708    | 0.0186 |
| LOG_MK?                                | 0.171529    | 0.099557   | 1.722931    | 0.0900 |
| LOG_P?                                 | 0.276663    | 0.097467   | 2.838540    | 0.0061 |
| Fixed Effects (Cross)                  |             |            |             |        |
| _DUCK--C                               | -0.129198   |            |             |        |
| _BUVA--C                               | -0.796775   |            |             |        |
| _PSKT--C                               | -0.007864   |            |             |        |
| _JIHD--C                               | 0.716525    |            |             |        |
| _BAYU--C                               | -0.109544   |            |             |        |
| _JSPT--C                               | 0.054625    |            |             |        |
| _PTSP--C                               | -0.267616   |            |             |        |
| _PJAA--C                               | 0.255858    |            |             |        |
| _PZZA--C                               | 0.172581    |            |             |        |
| _SOTS--C                               | 0.055588    |            |             |        |
| _INPP--C                               | 0.309399    |            |             |        |
| _FAST--C                               | 0.073556    |            |             |        |
| _MAPB--C                               | 0.098917    |            |             |        |
| _KPIG--C                               | 0.148558    |            |             |        |
| _MINA--C                               | -0.157713   |            |             |        |
| _PDES--C                               | -0.416897   |            |             |        |
| Effects Specification                  |             |            |             |        |
| Cross-section fixed (dummy variables)  |             |            |             |        |
| Root MSE                               | 0.303822    | R-squared  | 0.726421    |        |

|                       |          |                    |           |
|-----------------------|----------|--------------------|-----------|
| Mean dependent var    | 4.748224 | Adjusted R-squared | 0.645693  |
| S.D. dependent var    | 0.584532 | S.E. of regression | 0.347936  |
| Akaike info criterion | 0.930248 | Sum squared resid  | 7.384607  |
| Schwarz criterion     | 1.495979 | Log likelihood     | -18.20992 |
| Hannan-Quinn criter.  | 1.157066 | F-statistic        | 8.998346  |
| Durbin-Watson stat    | 1.262216 | Prob(F-statistic)  | 0.000000  |
|                       |          |                    |           |

## 5. Random Effect Model

|                                                    |             |            |             |        |
|----------------------------------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| Dependent Variable: LOG_LB?                        |             |            |             |        |
| Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects) |             |            |             |        |
| Date: 01/19/24 Time: 14:27                         |             |            |             |        |
| Sample: 2018 2022                                  |             |            |             |        |
| Included observations: 5                           |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 16                        |             |            |             |        |
| Total pool (balanced) observations: 80             |             |            |             |        |
| Swamy and Arora estimator of component variances   |             |            |             |        |
|                                                    |             |            |             |        |
| Variable                                           | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|                                                    |             |            |             |        |
| C                                                  | 1.042878    | 0.598122   | 1.743588    | 0.0853 |
| LOG_TH?                                            | 0.314983    | 0.094646   | 3.327999    | 0.0014 |
| LOG_MK?                                            | 0.114606    | 0.086444   | 1.325790    | 0.1889 |
| LOG_P?                                             | 0.270755    | 0.087743   | 3.085784    | 0.0028 |
| Random Effects (Cross)                             |             |            |             |        |
| _DUCK--C                                           | -0.079654   |            |             |        |
| _BUVA--C                                           | -0.626903   |            |             |        |
| _PSKT--C                                           | -0.029928   |            |             |        |
| _JIHD--C                                           | 0.526738    |            |             |        |
| _BAYU--C                                           | -0.104067   |            |             |        |
| _JSPT--C                                           | 0.044091    |            |             |        |
| _PTSP--C                                           | -0.235527   |            |             |        |
| _PJAA--C                                           | 0.205524    |            |             |        |
| _PZZA--C                                           | 0.149860    |            |             |        |
| _SOTS--C                                           | 0.008287    |            |             |        |
| _INPP--C                                           | 0.241048    |            |             |        |
| _FAST--C                                           | 0.080493    |            |             |        |
| _MAPB--C                                           | 0.075263    |            |             |        |
| _KPIG--C                                           | 0.128103    |            |             |        |
| _MINA--C                                           | -0.069196   |            |             |        |
| _PDES--C                                           | -0.314133   |            |             |        |
|                                                    |             |            |             |        |
| Effects Specification                              |             |            |             |        |
|                                                    |             |            | S.D.        | Rho    |
|                                                    |             |            |             |        |
| Cross-section random                               |             |            | 0.308369    | 0.4399 |
| Idiosyncratic random                               |             |            | 0.347936    | 0.5601 |
|                                                    |             |            |             |        |

| Weighted Statistics   |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE              | 0.335959 | R-squared          | 0.362075 |
| Mean dependent var    | 2.139038 | Adjusted R-squared | 0.336894 |
| S.D. dependent var    | 0.423285 | S.E. of regression | 0.344687 |
| Sum squared resid     | 9.029483 | F-statistic        | 14.37875 |
| Durbin-Watson stat    | 1.005504 | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |
| Unweighted Statistics |          |                    |          |
| R-squared             | 0.432887 | Mean dependent var | 4.748224 |
| Sum squared resid     | 15.30783 | Durbin-Watson stat | 0.593107 |

## 6. Uji Chow

|                                            |             |                    |               |        |
|--------------------------------------------|-------------|--------------------|---------------|--------|
| Redundant Fixed Effects Tests              |             |                    |               |        |
| Equation: Untitled                         |             |                    |               |        |
| Test cross-section fixed effects           |             |                    |               |        |
| Effects Test                               | Statistic   | d.f.               | Prob.         |        |
| <b>Cross-section F</b>                     | 6.587767    | (15,61)            | <b>0.0000</b> |        |
| Cross-section Chi-square                   | 77.052194   | 15                 | 0.0000        |        |
| Cross-section fixed effects test equation: |             |                    |               |        |
| Dependent Variable: LOG_LB                 |             |                    |               |        |
| Method: Panel Least Squares                |             |                    |               |        |
| Date: 01/19/24 Time: 14:29                 |             |                    |               |        |
| Sample: 2018 2022                          |             |                    |               |        |
| Periods included: 5                        |             |                    |               |        |
| Cross-sections included: 16                |             |                    |               |        |
| Total panel (balanced) observations: 80    |             |                    |               |        |
| Variable                                   | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic   | Prob.  |
| C                                          | 1.100610    | 0.580082           | 1.897335      | 0.0616 |
| LOG_TH                                     | 0.352186    | 0.127187           | 2.769053      | 0.0071 |
| LOG_MK                                     | 0.053778    | 0.087096           | 0.617458      | 0.5388 |
| LOG_P                                      | 0.268860    | 0.106298           | 2.529298      | 0.0135 |
| Root MSE                                   | 0.465737    | R-squared          | 0.357125      |        |
| Mean dependent var                         | 4.748224    | Adjusted R-squared | 0.331749      |        |
| S.D. dependent var                         | 0.584532    | S.E. of regression | 0.477836      |        |
| Akaike info criterion                      | 1.409607    | Sum squared resid  | 17.35284      |        |

|                      |          |                   |           |
|----------------------|----------|-------------------|-----------|
| Schwarz criterion    | 1.528708 | Log likelihood    | -52.38428 |
| Hannan-Quinn criter. | 1.457358 | F-statistic       | 14.07300  |
| Durbin-Watson stat   | 0.558667 | Prob(F-statistic) | 0.000000  |
|                      |          |                   |           |

## 7 Uji Hausman

|                                                |             |                    |              |          |
|------------------------------------------------|-------------|--------------------|--------------|----------|
| Correlated Random Effects - Hausman Test       |             |                    |              |          |
| Equation: Untitled                             |             |                    |              |          |
| Test cross-section random effects              |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Test Summary                                   |             | Chi-Sq. Statistic  | Chi-Sq. d.f. | Prob.    |
|                                                |             |                    |              |          |
| Cross-section random                           |             | 0.785349           | 3            | 0.8530   |
|                                                |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Cross-section random effects test comparisons: |             |                    |              |          |
| Variable                                       | Fixed       | Random             | Var(Diff.)   | Prob.    |
|                                                |             |                    |              |          |
| LOG_TH                                         | 0.361195    | 0.360623           | 0.000504     | 0.9797   |
| LOG_MK                                         | 0.152586    | 0.126848           | 0.001552     | 0.5135   |
| LOG_P                                          | 0.203778    | 0.214581           | 0.001169     | 0.7521   |
|                                                |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Cross-section random effects test equation:    |             |                    |              |          |
| Dependent Variable: LOG_LB                     |             |                    |              |          |
| Method: Panel Least Squares                    |             |                    |              |          |
| Date: 01/19/24 Time: 14:45                     |             |                    |              |          |
| Sample: 2018 2022                              |             |                    |              |          |
| Periods included: 5                            |             |                    |              |          |
| Cross-sections included: 16                    |             |                    |              |          |
| Total panel (balanced) observations: 80        |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Variable                                       | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic  | Prob.    |
|                                                |             |                    |              |          |
| C                                              | 0.927236    | 0.666676           | 1.390835     | 0.1693   |
| LOG_TH                                         | 0.361195    | 0.103411           | 3.492822     | 0.0009   |
| LOG_MK                                         | 0.152586    | 0.095058           | 1.605199     | 0.1136   |
| LOG_P                                          | 0.203778    | 0.101117           | 2.015271     | 0.0483   |
|                                                |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Effects Specification                          |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Cross-section fixed (dummy variables)          |             |                    |              |          |
|                                                |             |                    |              |          |
| Root MSE                                       | 0.287736    | R-squared          |              | 0.754623 |
| Mean dependent var                             | 4.748224    | Adjusted R-squared |              | 0.682216 |
| S.D. dependent var                             | 0.584532    | S.E. of regression |              | 0.329515 |
| Akaike info criterion                          | 0.821454    | Sum squared resid  |              | 6.623368 |

|                      |          |                   |           |
|----------------------|----------|-------------------|-----------|
| Schwarz criterion    | 1.387186 | Log likelihood    | -13.85818 |
| Hannan-Quinn criter. | 1.048272 | F-statistic       | 10.42204  |
| Durbin-Watson stat   | 1.445692 | Prob(F-statistic) | 0.000000  |
|                      |          |                   |           |

## 8 Uji Lagrange Multiplier

| Lagrange Multiplier Tests for Random Effects                    |                 |           |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|
| Null hypotheses: No effects                                     |                 |           |           |
| Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided |                 |           |           |
| (all others) alternatives                                       |                 |           |           |
|                                                                 |                 |           |           |
|                                                                 | Test Hypothesis |           |           |
|                                                                 | Cross-section   | Time      | Both      |
|                                                                 |                 |           |           |
| Breusch-Pagan                                                   | 41.52577        | 1.628030  | 43.15380  |
|                                                                 | (0.0000)        | (0.2020)  | (0.0000)  |
|                                                                 |                 |           |           |
| Honda                                                           | 6.444049        | -1.275943 | 3.654403  |
|                                                                 | (0.0000)        | (0.8990)  | (0.0001)  |
|                                                                 |                 |           |           |
| King-Wu                                                         | 6.444049        | -1.275943 | 1.823027  |
|                                                                 | (0.0000)        | (0.8990)  | (0.0341)  |
|                                                                 |                 |           |           |
| Standardized Honda                                              | 7.217075        | -1.086870 | 0.788103  |
|                                                                 | (0.0000)        | (0.8615)  | (0.2153)  |
|                                                                 |                 |           |           |
| Standardized King-Wu                                            | 7.217075        | -1.086870 | -0.772256 |
|                                                                 | (0.0000)        | (0.8615)  | (0.7800)  |
|                                                                 |                 |           |           |
| Gourieroux, et al.                                              | --              | --        | 41.52577  |
|                                                                 |                 |           | (0.0000)  |
|                                                                 |                 |           |           |
|                                                                 |                 |           |           |

## 9 Hasil Uji Multikolinearitas

|        | LOG_TH             | LOG_MK             | LOG_P              |
|--------|--------------------|--------------------|--------------------|
| LOG_TH | 1                  | 0.4375867367291312 | 0.6029410239656481 |
| LOG_MK | 0.4375867367291312 | 1                  | 0.241493904398228  |
| LOG_P  | 0.6029410239656481 | 0.241493904398228  | 1                  |

## 10 Hasil Autokolerasi

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE           | 0.335959 | R-squared          | 0.362075 |
| Mean dependent var | 2.139038 | Adjusted R-squared | 0.336894 |
| S.D. dependent var | 0.423285 | S.E. of regression | 0.344687 |
| Sum squared resid  | 9.029483 | F-statistic        | 14.37875 |
| Durbin-Watson stat | 1.005504 | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

## 11 Hasil Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.432887 | Mean dependent var | 4.748224 |
| Sum squared resid | 15.30783 | Durbin-Watson stat | 0.593107 |

## 12 Hasil Uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
|          |             |            |             |        |
| C        | 1.042878    | 0.598122   | 1.743588    | 0.0853 |
| LOG_TH?  | 0.314983    | 0.094646   | 3.327999    | 0.0014 |
| LOG_MK?  | 0.114606    | 0.086444   | 1.325790    | 0.1889 |
| LOG_P?   | 0.270755    | 0.087743   | 3.085784    | 0.0028 |

## 13 Hasil Uji F

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE           | 0.335959 | R-squared          | 0.362075 |
| Mean dependent var | 2.139038 | Adjusted R-squared | 0.336894 |
| S.D. dependent var | 0.423285 | S.E. of regression | 0.344687 |
| Sum squared resid  | 9.029483 | F-statistic        | 14.37875 |
| Durbin-Watson stat | 1.005504 | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

## 14 Hasil Uji Regresi Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
|          |             |            |             |        |
| C        | 1.042878    | 0.598122   | 1.743588    | 0.0853 |
| LOG_TH?  | 0.314983    | 0.094646   | 3.327999    | 0.0014 |
| LOG_MK?  | 0.114606    | 0.086444   | 1.325790    | 0.1889 |
| LOG_P?   | 0.270755    | 0.087743   | 3.085784    | 0.0028 |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 792 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Juni 2024

Yth;

- |                                   |                 |
|-----------------------------------|-----------------|
| 1. Windari, SE.,M.A               | : Pembimbing I  |
| 2. Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

|               |                                                                                                                                                                                   |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Eli Syahfitri                                                                                                                                                                   |
| NIM           | : 1840200103                                                                                                                                                                      |
| Program Studi | : Ekonomi Syariah                                                                                                                                                                 |
| Judul Skripsi | : <b>RENGARUH TOTAL HUTANG MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)</b> |

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.